



**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP  
KUALITAS BALITA DI KECAMATAN SUMBERMALANG  
KABUPATEN SITUBONDO**

*THE EFFECT OF SOCIAL ECONOMIC FACTORS ON THE QUALITY OF  
TODDLER IN SUMBERMALANG DISTRICT  
SITUBONDO DISTRICT*

**SKRIPSI**

Oleh

**Dina Rosita Sari  
NIM 140810101005**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**



**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP  
KUALITAS BALITA DI KECAMATAN SUMBERMALANG  
KABUPATEN SITUBONDO**

*THE EFFECT OF SOCIAL ECONOMIC FACTORS ON THE QUALITY OF  
TODDLER IN SUMBERMALANG DISTRICT  
SITUBONDO DISTRICT*

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Dina Rosita Sari  
NIM 140810101005**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap segala puji syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah Junaedi dan Ibu Endang Rahmawati yang senantiasa tulus memberikan semangat dan doa yang terpanjatkan tiada henti dalam sujud-sujud panjangnya untuk penulis, serta untuk limpahan dukungan dan kasih sayang yang tiada batas. Sebagai salah satu tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada keduanya.
2. Bapak Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan pemahaman tentang tenaga kerja sehingga memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi. Terima kasih pula telah menjadi pembimbing yang sabar dalam memahami penulis selama proses penyusunan skripsi;
3. Ibu Dr. Lilis Yuliati S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas kritik dan saran yang membangun demi kelancaran penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan;
4. Guru-guru sejak Taman Kanak - Kanak sampai Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.
5. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**MOTTO**

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

(Q.S. Al-Jumu'ah : 10)

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.”

(Aristoteles)

“Kesuksesan bukan tentang seberapa banyak uang yang kamu hasilkan, tetapi seberapa besar kamu bisa membawa perubahan untuk hidup orang lain.”

(Michelle Obama)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Rosita Sari

NIM : 140810101005

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kualitas Balita Di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 oktober 2018

Yang menyatakan,

Dina Rosita Sari  
NIM 140810101005

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP  
KUALITAS BALITA DI KECAMATAN SUMBERMALANG  
KABUPATEN SITUBONDO**

*THE EFFECT OF SOCIAL ECONOMIC FACTORS ON THE QUALITY OF  
TODDLER IN SUMBERMALANG DISTRICT  
SITUBONDO DISTRICT*

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Dina Rosita Sari  
NIM 140810101005**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes.

Dosen Pembimbing II : Dr. Lilis Yuliati, S.E., M.Si.

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap  
Kualitas Balita Di Kecamatan Sumbermalang  
Kabupaten Situbondo

Nama Mahasiswa : Dina Rosita Sari

NIM : 140810101005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : 16 November 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sunlip Wibisono M.Kes.  
NIP. 195812061986031003

Dr. Lilis Yuliati, S.E., M.Si.  
NIP. 196907181995122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes.  
NIP. 196411081989022001

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi**

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP  
KUALITAS BALITA DI KECAMATAN SUMBERMALANG  
KABUPATEN SITUBONDO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dina Rosita Sari

NIM : 140810101005

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

23 November 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr.Siti Komariyah., S.E., M.Si. (.....)  
NIP. 197106102001122002
2. Sekertaris : Fajar Wahyu Prianto, S.E., M.E. (.....)  
NIP. 198103302005011003
3. Anggota : Dr. Moh. Adenan, M.M (.....)  
NIP. 196610311992031001

Mengetahui/Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Dekan

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M.,Ak.  
NIP.197107271995121001



*Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kualitas Balita Di  
Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo*

**DINA ROSITA SARI**

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Jember*

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Faktor Sosial Ekonomi Keluarga yang Mempengaruhi Kualitas Balita Di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor sosial ekonomi keluarga terhadap kualitas Balita. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki Balita. Dengan sampel sebanyak 90 orang. Variabel yang digunakan sebanyak 5 variabel. Alat analisis dengan menggunakan Regresi linear berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pendidikan ibu berpengaruh positif dan signifikan, 2) Pendidikan ayah berpengaruh positif dan signifikan, 3) Pendapatan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan, 4) jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan, dan 5) Status pekerjaan ibu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas Balita

**Kata kunci:** Pendidikan Ibu, Pendidikan Ayah, Pendapatan Keluarga,  
Jumlah Tanggungan Keluarga, Status Pekerjaan Ibu.

*The Effect Of Social Economic Factors On The Quality Of Toddler In  
Sumbermalang District, Situbondo District*

**DINA ROSITA SARI**

*Department of Economics and Development Studies, Faculty of Economics and  
Business, University of Jember*

**ABSTRACT**

*This study entitled "Family Socio-Economic Factors Affecting the Quality of Toddler in Sumbermalang District, Situbondo District". This study aims to analyze the influence of family socioeconomic factors on the quality of Toddler. The population in this study are families who have Toddler. With a sample of 90 people. The variables used are 5 variables. The analytical tool uses multiple linear regression. The results showed that: 1) Maternal education had a positive and significant influence, 2) Father's education had a positive and significant influence, 3) Family income had a positive and significant influence, 4) the number of family dependents had a positive and significant influence. effects, and 5) Mother's employment status negatively and significantly affects the quality of Toddler*

**Keywords** : *Mother's Education, Father's Education, Family Income, Family Expenditures, Mother's employment Status.*

## RINGKASAN

**Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kualitas Balita Di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo;** Dina Rosita Sari, 140810101005; 2018; Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Globalisasi menuntut manusia untuk semakin bisa meningkatkan sumber daya manusia, karena sumber daya manusia memegang peranan yang penting untuk terwujudnya tenaga kerja yang produktif serta dapat diandalkan bangsa. Pengembangan sumber daya manusia memiliki banyak tujuan dengan dimensi yang sangat luas. Selain untuk tinggikan potensi manusia itu sendiri juga sangat berguna untuk tinggikan produktifitas bangsa sehingga bangsa memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik.

Anak adalah salah satu pondasi penting negara agar semakin maju melalui kelangsungan hidup pada generasi anak dengan memiliki pendidikan, kesehatan dan lingkungan sosial ekonomi yang baik. Karena kualitas anak adalah salah satu modal pembangunan bangsa

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor sosial ekonomi keluarga terhadap kualitas Balita. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki Balita. Dengan sampel sebanyak 90 orang. Variabel yang digunakan sebanyak 5 variabel. Alat analisis dengan menggunakan Regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil pengujian regresi linier berganda atas Pendidikan Ibu terhadap Kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Semakin tinggi Pendidikan Ibu maka Kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo semakin meningkat pula. Pendidikan Ayah terhadap Kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Maka semakin tinggi Pendidikan Ayah maka Kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo juga akan semakin meningkat. Pendapatan Keluarga terhadap Kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Semakin besar Pendapatan Keluarga maka Kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo semakin meningkat pula. Jumlah tanggungan keluarga terhadap Kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo menunjukkan hubungan yang negatif signifikan. Semakin banyak Jumlah tanggungan keluarga maka Kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo semakin menurun. Status pekerjaan ibu terhadap Kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Karena meskipun seorang ibu memiliki status bekerja, mereka tetap dapat memiliki kualitas gizi balita yang baik. Hal ini dikarenakan adanya peran kerabat terdekat yang turut menjaga balita pada saat ibu sedang bekerja. Selain itu, ibu dapat menitipkan anak mereka pada orang yang dapat menjaga dan memelihara gizi anak mereka tetap baik.

## PRAKATA

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam tetap terlimpah curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW atas petunjuk kebenaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kualitas Balita Di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo**”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik motivasi, nasehat, dorongan, kasih sayang dan kiritik yang membangun. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan pemahaman tentang tenaga kerja sehingga memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi. Terima kasih pula telah menjadi pembimbing yang sabar dalam memahami penulis selama proses penyusunan skripsi;
2. Ibu Dr. Lilis Yuliati S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas kritik dan saran yang membangun demi kelancaran penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan;
3. Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Jember;
4. Ketua Jurusan dan Sekretaris jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember;
5. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember serta Ruang Baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Perpustakaan Pusat;
7. Bapak Junaedi dan Ibu Endang Rahmawati, terima kasih yang tak terhingga atas segala doa tulus ikhlas yang selalu mengiringi demi kesuksesan saya. Terimakasih telah menjadi motivator terbesar dalam hidup saya, yang selalu menjadi alasan untuk terus berjuang untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi dan tetap merasa bersyukur;
8. Pak lek Ebta Ready dan Bu lek Siti Hawayati dan semua paman juga bibi dirumah yang tiada henti memberi motivasi, dan juga ibu Sriana dan mama Sukowati yang selalu memberi arahan serta juga Adik tersayang Elsa tina dan Beryl rizqy yang selalu menjadi alasan untuk saya agar dengan segera cepat menyelesaikan skripsi ini;
9. Rekan-rekan terbaik sekaligus sahabat penulis di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Angkatan 2014, Dita Azizah Subandi, Kinanthi Ayu Mawarni, Wanda Arum Malinda, Vinky Raudhatul Jannah, Titut Catur, dan seluruh teman teman IESP angkatan 2014 saya yang lain terimakasih atas semua bantuan, motivasi dan semangat yang diberikan selama ini;
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Akhir kata tidak ada yang sempurna di dunia, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis karya tulis selanjutnya. Aamiin.

Jember, 17 oktober 2018

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan manfaat.....	7
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Balita Menurut Para Ahli.....	9
2.1.2 Konsep Sosial Ekonomi Duncan.....	10
2.1.3 Teori Kualitas Sumber Daya Manusia menurut para ahli.....	10
2.1.4 Teori Pendapatan keluarga kaitannya dengan Kualitas Anak.....	11
2.1.5 Teori Pendidikan Orang Tua menurut para ahli.....	12
2.1.6 Teori Jumlah Tanggungan keluarga menurut para ahli.....	13
2.1.6 Konsep Pekerjaan Ibu kaitannya dengan anak.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	16
2.3.1 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	16
2.3.2 Persamaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	16

2.4 Kerangka berfikir .....	18
2.5 Kerangka Konsptual.....	19
2.6 Hipotesis.....	20
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	21
3.1.1 Jenis Penelitian.....	21
3.1.2 Unit Analisis.....	21
3.1.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
3.1.4 Populasi dan Sampel.....	22
3.1.5 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	24
3.3 Metode Analisis Data.....	25
3.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	25
3.4 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.4.1 Uji Multikolinieritas.....	30
3.4.2 Uji Heteroskedatisitas.....	30
3.4.3 Uji Autokorelasi.....	31
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya.....	32
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	37
4.2 Gambaran Responden di Kecamatan Sumbermalang.....	37
4.2.1 Pendidikan Ibu.....	38
4.2.2 Pendidikan Ayah.....	39
4.2.3 Pendapatan Keluarga.....	40
4.2.4 Jumlah Tanggungan.....	41
4.2.5 Status Pekerjaan Ibu.....	42
4.2.6 Kualitas Balita.....	42
4.3 Analisis Deskriptif.....	43
4.4 Analisis Data.....	44

4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
4.4.2 Uji Statistik.....	45
4.4.3 Uji Ekonometrika.....	47
4.5 Pembahasan.....	52
4.5.1 Pendidikan Ibu Terhadap Kualitas Balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo .....	52
4.5.2 Pendidikan Ayah Terhadap Kualitas Balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo .....	53
4.5.3 Pendapatan Keluarga Terhadap Kualitas Balita Di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo.....	54
4.5.4 Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Kualitas Balita Di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo.....	55
4.5.5 Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kualitas Balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo.....	56
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Situbondo.....	4
Tabel 1.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Pengukuran Nilai Skoring Terhadap Nilai Indeks Masa Anak.....	33
Tabel 4.3 Pendidikan Ibu Responden.....	38
Tabel 4.4 Pendidikan Ayah Responden.....	39
Tabel 4.5 Pendapatan Keluarga Responden.....	40
Tabel 4.6 Jumlah Tanggungan Keluarga Responden.....	41
Tabel 4.7 Status Pekerjaan Ibu Responden.....	42
Tabel 4.8 Kualitas Balita Responden.....	42
Tabel 4.9 Hasil Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	45
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	46
Tabel 4.13 Hasil Koefisienan Determinasi.....	47
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas.....	48
Tabel 4.15 Hasil Uji Glejser.....	49
Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Data.....	51

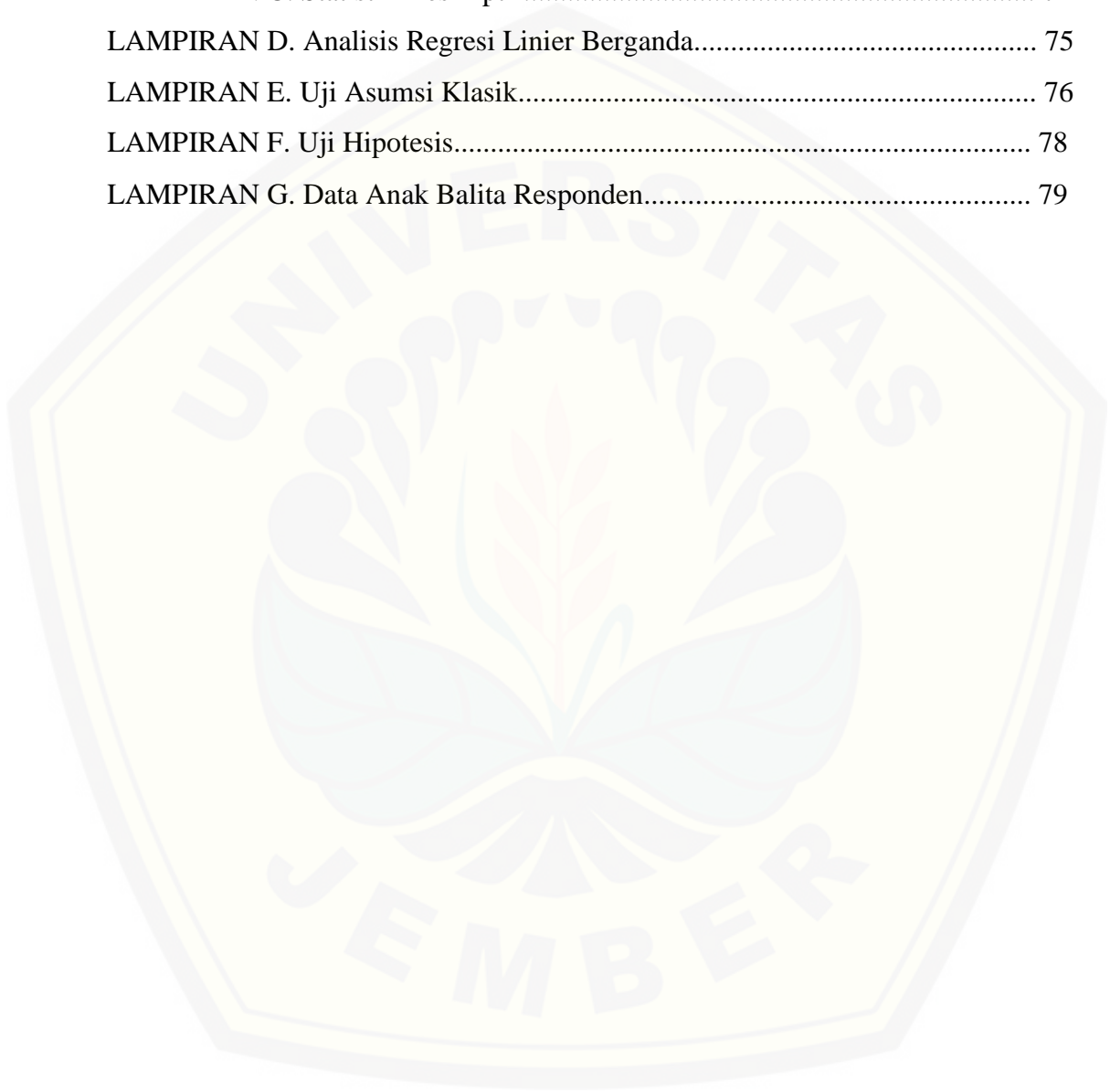
**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	18
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 3.1 Bagan Responden.....	23



**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A. Kuesioner.....	64
LAMPIRAN B. Rekapitulasi Data Penelitian.....	67
LAMPIRAN C. Statistik Deskriptif.....	74
LAMPIRAN D. Analisis Regresi Linier Berganda.....	75
LAMPIRAN E. Uji Asumsi Klasik.....	76
LAMPIRAN F. Uji Hipotesis.....	78
LAMPIRAN G. Data Anak Balita Responden.....	79



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini menuntut manusia untuk semakin bisa tinggikan sumber daya manusia, karena sumber daya manusia memegang peranan yang penting untuk terwujudnya tenaga kerja yang produktif serta dapat di andalkan bangsa. Pengembangan sumber daya manusia memiliki banyak tujuan dengan dimensi yang sangat luas. Selain untuk tinggikan potensi manusia itu sendiri juga sangat berguna untuk tinggikan produktifitas bangsa sehingga bangsa memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik.

Sumarsono (2003:4) menyimpulkan bahwa “sumber daya manusia atau *human resources* mengandung dua pengertian. Pertama, adalah usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal lain SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Pengertian kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai kegiatan ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau masyarakat”. Tentunya hal tersebut berdampak baik bagi suatu negara yang sudah siap dengan manusia sebagai sumberdaya utamanya.

Dalam hal ini negara yang paling siap memasuki abad ke 21 adalah negara yang memiliki sumber daya pendidikan dan teknologi serta memiliki sumber dana dan kultur yang solid (Kennedy,1995:21). Maka dari itu salah satu aset penting sumberdaya manusi yang baik adalah kualitas anak.

Anak adalah salah satu pondasi penting untuk negara semakin maju melalui kelangsungan hidup pada generasi anak yang mempunyai pendidikan, kesehatan dan lingkungan sosial ekonomi yang baik. Karena anak adalah salah satu modal pembangunan bangsa. Menurut Ananta (2007:194) bahwa anak di masa yang akan datang diharapkan akan tumbuh besar menjadi sumber daya yang berkualitas tinggi dan berguna bagi pembangunan dan bukan menjadi beban bagi

pembangunan. Maka dari itu anak juga di harapkan dapat menjadi modal dalam persaingan bangsa. Tentunya dengan cara pemenuhan hak anak yang cukup seperti diantaranya pendidikan, kesehatan atau gizi yang cukup. Karena gizi kurang dan gizi buruk masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Asupan gizi yang baik sering tidak bisa dipenuhi oleh seorang anak, diantaranya karena faktor ekonomi keluarga, pendidikan, dan jumlah keluarga (Devi, 2010:33)

Dalam sisi lain, Faktor yang berperan dalam menentukan status kesehatan seseorang adalah tingkat sosial ekonomi. Sosial ekonomi meliputi pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan yang merupakan penyebab secara tidak langsung dari masalah gizi. Masalah gizi pada umumnya disebabkan oleh masalah ekonomi, kurangnya pangan, kurang baiknya kualitas lingkungan.

Penentu utama kualitas anak yang dimaksud tersebut ialah keluarga. Keluarga ialah lingkungan pertama yang menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas perkembangan anak. Mulai dari semenjak anak dikandung hingga lahir dan di besarkan, juga tempat dimana anak belajar menyatakan diri sebagai manusia sosial dan kemudian berinteraksi dengan kelompok lainnya. Keluarga memiliki fungsi fungsi sebagai berikut :

- a. Fungsi biologis. Keluarga merupakan tempat lahirnya anak-anak, fungsi ini merupakan dasar kelangsungan hidup masyarakat. Namun fungsi ini juga mengalami perubahan karena keluarga sekarang cenderung pada jumlah anak yang sedikit.
- b. Fungsi afeksi. Dalam keluarga terjadi hubungan sosial yang penuh dengan kemesraan dan afeksi. Hubungan afeksi ini tumbuh sebagai akibat hubungan cinta kasih yang menjadi dasar perkawinan. Dari hubungan cinta kasih ini lahirlah hubungan persaudaraan, persahabatan, kebiasaan, identifikasi, persamaan pandangan mengenai nilai-nilai. Dasar cinta kasih dan hubungan afeksi ini merupakan faktor penting bagi perkembangan pribadi anak. Dalam masyarakat yang makin impersonal, sekuler, dan asing, pribadi sangat membutuhkan hubungan afeksi seperti yang terdapat dalam keluarga, suasana afeksi itu tidak terdapat dalam institusi sosial yang lain.

- c. Fungsi sosialisasi. Fungsi sosialisasi menunjukkan peranan keluarga dalam kepribadian anak. Melalui interaksi sosial dalam keluarga, anak mempelajari pola-pola tingkah laku, sikap, keyakinan, cita-cita dan nilai-nilai dalam masyarakat dalam rangka perkembangan kepribadiannya (Khairuddin, 1997: 48-49).

Salah satu pendukung perkembangan anak ialah faktor sosial ekonomi yang di miliki keluarga. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas balita yakni diantaranya perekonomian keluarga yang mempengaruhi status gizi anak sejak balita.oleh karena itu hal yang perlu disoroti dari permasalahan kualitas gizi tersebut adalah penghasilan yang dapat didapat oleh keluarga. Penghasilan tersebut juga di pengaruhi oleh status pekerjaan seorang ayah/ibu.

Status pekerjaan ayah/ibu merupakan faktor sosial dan sekaligus faktor ekonomi penentu kualitas seorang anak. Dengan pekerjaan layak, mereka bisa memenuhi kebutuhan anak sehingga kesehatan seorang anak dapat terjamn, begitu jg faktor sosial yang di tumbuhkan dari seorang ayah atau ibu dapat mempengaruhi kelangsungan pendidikan seorang anak. Faktor faktor tersebut saling berhubungan dan menjadi aspek yang paling penting. Namun pada kenyataannya, dewasa ini terutama di negara indonesia, nasib anak bangsa Indonesia masih sangat buruk dan mengesankan. Gambaran ini dapat terlihat dari fakta di mana 5,4 juta anak Indonesia masih dalam kondisi terlantar, menurut data kementerian sosial.

Hasan (2002:10) mengemukakan masalah ekonomi bahwa “di beberapa Negara berkembang banyak menyoroti masalah perbedaan tingkat pencapaian hasil belajar antara sekolah, yakni perbedaan latar belakang sosial ekonomi anak didik yang akan menyebabkan perbedaan sosial cultural yang besar pada sekolah, yang akan mendorong pada perkembangan sekolah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal”.

Kondisi orang tua yang mampu memenuhi kebutuhan hidup layak dapat diukur dari segi mampu tidaknya memenuhi kebutuhan mendasar rumah tangga, mampu tidaknya menjangkau pelayanan kesehatan, serta tingkat pendidikannya. Hal tersebut di sebut keluarga sejahtera dimana kondisi tersebut merupakan salah

satu penentu partisipasi dalam pengelolaan pendidikan anak di sekolah. Jumlah pendapatan orang tua secara keseluruhan sangat mempengaruhi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab seseorang, lebih-lebih tanggung jawab orang tua terhadap anaknya dalam proses pendidikan”. Adapun klasifikasi keluarga sejahtera menurut kecamatan di kabupaten Situbondo di tunjukkan pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Situbondo, 2016

Kecamatan	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah
		I	II	III	III+	
1 Sumbermalang	6 578	2 083	1 025	535	174	10 395
2 Jatibanteng	4 847	1 475	743	1 407	536	9 008
3 Banyuglugur	4 847	1 471	879	571	329	8 097
4 Besuki	2 616	4 941	7 411	4 101	3 395	22 464
5 Suboh	4 003	1 042	855	3 360	446	9 706
6 Mlandingan	4 354	2 681	1 581	806	284	9 706
7 Bungatan	2 909	1 526	2 231	1 339	566	8 571
8 Kendit	2 781	2 732	1 880	3 027	1 179	11 599
9 Panarukan	3 324	895	7 269	5 448	1 196	18 132
10 Situbondo	2 592	3 632	2 849	3 435	1 742	14 250
11 Mangaran	2 075	3 389	2 841	2 683	799	11 787
12 Panji	4 113	4 013	4 823	6 734	2 849	22 532
13 Kapongan	3 570	3 840	3 604	1 982	1 302	14 298
14 Arjasa	4 908	3 587	3 869	1 498	367	14 229
15 Jangkar	5 587	3 075	2 699	1 828	774	13 963
16 Asembagus	4 634	2 316	3 345	4 710	599	15 604
17 Banyuputih	4 142	1 673	6 698	6 761	1 932	21 206
<b>Situbondo</b>	<b>67 880</b>	<b>44 371</b>	<b>54 602</b>	<b>50 225</b>	<b>18 469</b>	<b>235 547</b>

Sumber: Kantor Keluarga Berencana Kabupaten Situbondo, 2016

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwasanya keluarga pra sejahtera yaitu klasifikasi keluarga sejahtera terendah jumlahnya paling banyak adalah di kecamatan Sumbermalang. Secara garis besar hal tersebut menunjukkan bahwa di kecamatan Sumbermalang merupakan keluarga kelas menengah ke bawah yang artinya kebanyakan dari masyarakatnya belum bisa memenuhi kebutuhan sosial ekonomi dengan baik.

Maka hal tersebut berdampak pada pemenuhan gizi anak yang kurang terpenuhi. Hal tersebut di sebabkan oleh salah satu faktor sosial dan ekonomi yaitu status pekerjaan keluarga. Apabila ayah/ibu dari seorang anak tidak bekerja atau bekerja tapi setara menengah ke bawah maka kualitas kesehatan anak sedikit terhambat sekalipun terpenuhi di karenakan biaya ekonomi yang tidak terlalu bisa mencukupi. Tidak hanya itu indikator penting lainnya dalam pemenuhan kebutuhan untuk kualitas balita yang baik ialah salah satunya kesehatan.

Kesehatan merupakan salah satu hal penting demi mewujudkan kelancaran produktivitas dan tumbuh kembang anak. Maka dari itu untuk mendukung hal tersebut di perlukan sarana dan prasarana kesehatan. Adapun sarana dan prasarana Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo di tunjukkan dalam Tabel 1.2 berikut :



Tabel 1.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2016

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Posyandu	Polindes
1 Sumbermalang	-	1	56	5
2 Jatibanteng	-	1	59	6
3 Banyuglugur	-	1	58	5
4 Besuki	1	1	122	6
5 Suboh	-	1	74	6
6 Mlandingan	-	1	57	4
7 Bungatan	-	1	65	3
8 Kendit	-	1	69	6
9 Panarukan	-	1	116	8
10 Situbondo	3	1	88	7
11 Mangaran	-	1	94	4
12 Panji	-	1	131	6
13 Kapongan	-	1	112	7
14 Arjasa	-	1	116	7
15 Jangkar	-	1	75	7
16 Asembagus	1	1	137	7
17 Banyuputih	-	1	109	3
<b>Situbondo</b>	<b>5</b>	<b>17</b>	<b>1 535</b>	<b>96</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo 2016

Dari Tabel 1.2 di atas dapat terlihat bahwasanya sarana Posyandu paling sedikit adalah di Kecamatan Sumbermalang dengan jumlah 56 posyandu. Serta 5 polindes, ini sangat menunjukkan bahwasanya dengan jumlah penduduk yang terhitung lumayan besar di Kabupaten situbondo dengan jumlah sarana kesehatan yang paling rendah menunjukkan bahwa semakin rendah kualitas anak di daerah tersebut di dukung dengan data keluarga pra sejahtera pada Tabel sebelumnya hal tersebut terjadi di kecamatan sumbermalang salah satu kecamatan terpencil dan sulit akan pendidikan di Kabupaten Situbondo jawa timur.

Dari fakta yang banyak terjadi yang bisa di amati bahwa banyaknya keluarga yang belum bisa memenuhi kebutuhan dalam perkembangan tumbuh kembang anak akibat keterbatasan kemampuan sosial dan ekonomi yaitu paling banyak terdapat di kecamatan sumbermalang, maka dari hal tersebut penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai **“Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kualitas Balita Di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat di ambil berdasarkan latar belakang tersebut adalah :

1. Seberapa besar pengaruh pendidikan ibu terhadap kualitas balita di kecamatan sumbermalang Kabupaten Situbondo
2. Seberapa besar pengaruh pendidikan ayah terhadap kualitas balita di kecamatan sumbermalang Kabupaten Situbondo
3. Seberapa besar pengaruh pendapatan keluarga terhadap kualitas balita di kecamatan sumbermalang Kabupaten Situbondo
4. Seberapa besar pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap kualitas balita di kecamatan sumbermalang Kabupaten Situbondo
5. Seberapa besar pengaruh status pekerjaan ibu terhadap kualitas balita di kecamatan sumbermalang Kabupaten Situbondo

### **1.3 Tujuan dan manfaat**

Tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui Besarnya pengaruh pendidikan ibu terhadap kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan ayah terhadap kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan keluarga terhadap kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo

4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh status pekerjaan ibu terhadap kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo

Manfaat penelitian diharapkan ialah :

- 1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu tentang sumber daya manusia terutama khususnya di kabupaten situbondo
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai pengambil keputusan dalam sebuah kebijakan dalam pembangunan ekonomi kedepannya
3. Sebagai referensi apabila ada yang melakukan penelitian tentang kualitas balita sebagai modal utama sumber daya manusia.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Balita menurut para ahli

Menurut Muaris (2006:8). Balita adalah anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun atau lebih populer dengan pengertian usia anak di bawah lima tahun. Menurut Sutomo dan Anggraeni (2010:11) Balita adalah istilah umum bagi anak usia 1-3 tahun (batita) dan anak prasekolah (3-5 tahun). Saat usia batita, anak masih tergantung penuh kepada orang tua untuk melakukan kegiatan penting, seperti mandi, buang air dan makan. Perkembangan berbicara dan berjalan sudah bertambah baik. Namun kemampuan lain masih terbatas.

Masa balita merupakan periode penting dalam proses tumbuh kembang manusia. Perkembangan dan pertumbuhan di masa itu menjadi penentu keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak di periode selanjutnya. Masa tumbuh kembang di usia ini merupakan masa yang berlangsung cepat dan tidak akan pernah terulang, karena itu sering disebut *golden age* atau masa keemasan.

Menurut karakteristik, balita terbagi dalam 2 kategori yaitu anak usia 1–3 tahun dan anak usia 4-5 tahun yaitu prasekolah (Uripi, 2004:29). Anak usia 1-3 tahun merupakan konsumen pasif, artinya anak menerima makanan dari apa yang disediakan ibunya. Laju pertumbuhan masa batita lebih besar dari masa usia prasekolah sehingga diperlukan jumlah makanan yang relatif besar. Namun perut yang masih lebih kecil menyebabkan jumlah makanan yang mampu diterimanya dalam sekali makan lebih kecil dari anak yang usianya lebih besar. Oleh karena itu, pola makan yang diberikan adalah porsi kecil dengan frekuensi sering. Sedangkan pada usia 4-5 (pra-sekolah) anak menjadi konsumen aktif. Mereka sudah dapat memilih makanan yang disukainya. Pada usia ini anak mulai bergaul dengan lingkungannya atau bersekolah playgroup sehingga anak mengalami beberapa perubahan dalam perilaku. Pada masa ini anak akan mencapai fase gemar memprotes sehingga mereka akan mengatakan “tidak” terhadap setiap ajakan. Pada masa ini berat badan anak cenderung mengalami penurunan, akibat dari aktivitas yang mulai banyak dan pemilihan maupun penolakan terhadap makanan.

### **2.1.2 Konsep Status Sosial Ekonomi Duncan**

Duncan mengukur konsep status sosial ekonomi menggunakan Indeks sosial ekonomi yang berbasis pada tiga variabel pokok yaitu prestise pekerjaan, pendidikan dan pendapatan dari responden. Konsep tersebut dikutip oleh Kaare Svalastoga dalam bukunya Diferensiasi Sosial yakni di dalam skala status sosial ekonomi, Duncan menggunakan tiga komponen, yakni Pendapatan, Pendidikan dan Prestise Pekerjaan (Kaare Svalastoga, 2005: 37).

Status sosial ekonomi berasal dari tiga buah kata yang memiliki makna yang berbeda-beda. Status adalah penempatan orang pada suatu jabatan tertentu. Status Sosial adalah sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang manusia sebagai makhluk sosial dalam masyarakatnya sedangkan Status Ekonomi adalah berasal dari kata ekos dan nomos yang berarti rumah tangga. Yang secara harfiah keadaan rumah tangga. Dari pengertian dan ruang lingkup status sosial ekonomi tersebut, maka yang dimaksud status sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah faktor fisik keluarga yang dapat mempengaruhi kualitas perkembangan pada anak-anak terutama pada anak usia dini

### **2.1.3 Teori Kualitas Sumber Daya Manusia menurut para ahli**

Menurut Notoatmodjo (2003:3) kualitas sumber daya manusia ialah menyangkut dua aspek yaitu aspek fisik dan aspek non fisik. Untuk tinggikan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program-program kesehatan gizi. Dan untuk tinggikan kualitas non fisik maka dapat di peroleh melalui pendidikan atau pelatihan.

Beberapa ahli memberikan pengertian kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan daya yang bersumber dari manusia. Daya yang bersumber dari manusia dapat juga disebut tenaga atau kekuatan (energi atau power). Sesuatu yang harus utuh dan berkualitas, dapat dilihat dari aspek yang relative mudah untuk dibangun sampai ke aspek yang relative rumit.

Sesuai dengan masalah yang kan dibahas, pengertian yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia dikemukakan pula oleh Sedarmayanti (2001:27) dalam buku “Sumber Daya manusia dan produktivitas Kerja” bahwa “sumber

Daya Manusia adalah tenaga kerja atau pegawai di dalam suatu organisasi yang mempunyai peran penting dalam mencapai keberhasilan”.

Sumber daya manusia sebagai salah satu faktor produksi selain sumber daya alam, modal, entrepreneur untuk menghasilkan output. Semakin tinggi kualitas pada sumber daya manusia, maka semakin tinggi pula efisiensi dan produktivitas suatu negara. Sejarah mencatat bahwa negara yang menerapkan paradigma pembangunan berdimensi manusia telah mampu berkembang meskipun tidak memiliki kekayaan sumber daya alam yang berlimpah.

#### **2.1.4 Teori Pendapatan keluarga kaitannya dengan Kualitas Anak**

Menurut Hasibuan (dalam Arifin & Fauzi, 2007:70) mengartikan pendapatan keluarga yaitu semua yang berbentuk uang maupun barang yang di berikan secara langsung maupun tidak langsung kepada karyawan atas imbalan jasa yang di berikan dari perusahaan tempat di mana ia bekerja. Pendapatan yang rendah mendorong munculnya masalah ekonomi keluarga. Masalah ini menyebabkan keluarga sulit untuk berinvestasi.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keluarga yang bekerja sebagai buruh tani memiliki perilaku investasi pendidikan dan kesehatan dalam kategori sedang, yaitu 81,8% dan 51,5% (Rosidah, Hartoyo, & Muflikhati, 2012). Selain itu, Rochaeni dan Lokollo (2005:54) menyatakan bahwa persentase pengeluaran rumah tangga petani lebih besar pada pengeluaran pangan (26,2%) dibandingkan untuk investasi pendidikan (12,2%). Hal tersebut menunjukkan bahwa keluarga yang tinggal di perdesaan dan bekerja sebagai petani atau buruh tani jarang mengutamakan biaya investasi untuk anak dibandingkan memenuhi kebutuhan pangan. Praktik inilah yang mengakibatkan rendahnya kualitas anak yang tinggal di perdesaan.

### 2.1.5 Teori Pendidikan Orang menurut para ahli

Pendidikan dianggap mewakili kualitas dari sumberdaya manusia. Tujuan dari pendidikan adalah menambah pengetahuan dan keterampilan serta kualitas seorang anak. orang tua yang berpendidikan tinggi akan lebih percaya diri dalam membantu anak-anak mereka belajar dan mengerjakan tugas sekolah sehingga akan mempengaruhi kemampuan akademis.

Abdullah (2003:232) mendefinisikan pendidikan keluarga adalah segala usaha yang dilakukan oleh orang tua berupa pembiasaan dan improvisasi untuk membantu perkembangan pribadi anak. Jadi pemikiran orang tua yang mempunyai pendidikan lebih tinggi juga pasti akan berbeda dengan pemikiran orang tua yang berpendidikan kurang atau rendah, walaupun tetap ada beberapa orang tua yang tingkat pendidikannya kurang tetapi punya pemikiran yang hebat seperti orang tua dengan pendidikan tinggi. Sebagian besar orang tua yang berpendidikan tinggi mempunyai cita-cita yang tinggi pula terhadap pendidikan anaknya. Mereka akan menginginkan anaknya untuk berpendidikan yang lebih tinggi atau setidaknya setara atau sama dengan pendidikan orang tuanya. Para orang tua ini akan mendorong anak-anaknya untuk bersekolah dan berpendidikan tinggi serta mendorong untuk terus berprestasi.

Hal- hal yang melekat dari pendidikan pada seseorang tersebut yang menjadikan modal dasar dalam melaksanakan pekerjaan. Makin tinggi pendidikan yang ditempuh, maka semakin tinggi kemampuan diri mereka untuk bekerja. Sehingga dengan peningkatan tersebut dapat meningkatkan nilai produktivitas dari sumber daya manusia tersebut. Jenjang pendidikan di Indonesia yang dipakai menurut Biro Pusat Statistik adalah (dalam Arfida 2003:77)

1. Tidak sekolah
2. Tidak tamat Sekolah Dasar
3. Sekolah Dasar
4. Sekolah Menengah Pertama Umum
5. Sekolah Menengah Pertama Kejuruan
6. Sekolah Menengah Atas Umum

7. Sekolah Menengah Atas Kejuruan
8. Program Diploma (DI, DII, DIII)
9. Universitas

#### **2.1.6 Teori Jumlah Tanggungan keluarga menurut ahli**

Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang terdiri dari istri, dan anak, serta orang lain yang turut serta dalam keluarga berada atau hidup dalam satu rumah dan makan bersama yang menjadi tanggungan kepala keluarga. Jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga.

Menurut Mantra (2003:14) yang termasuk jumlah anggota keluarga adalah seluruh jumlah anggota keluarga rumah tangga yang tinggal dan makan dari satu dapur dengan kelompok penduduk yang sudah termasuk dalam kelompok tenaga kerja. Semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga, begitu pula sebaliknya. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi.

#### **2.1.7 Konsep Pekerjaan Ibu kaitannya dengan anak**

Menurut Titi (dalam Soetjiningsih 1995:14) kebutuhan dasar anak terdiri dari 3 faktor yaitu asuh, asih, dan asah. Kebutuhan asah terdiri dari kebutuhan pokok seperti pangan, kebutuhan asah adalah pendidikan, sedangkan kebutuhan asih terdiri dari kebutuhan kasih sayang antara orang tua, terutama kasih sayang seorang ibu. Apabila seorang ibu memiliki status pekerjaan maka anak akan mengalami kekurangan kasih sayang ibu. Dampak negatif yang dapat diakibatkan dari kekurangan kasih sayang tersebut akan mengakibatkan *Sindrom Deprivasi Maternal*. Sindrom tersebut mengakibatkan terganggunya tumbuh kembang anak, baik fisik, mental, maupun sosial emosi.



Menurut Soetjiningsih, (1995: 122) kebanyakan dalam era modern ini, banyak istri yang bekerja dan memiliki peran ganda dalam keluarganya. Peran ganda ini menimbulkan beberapa permasalahan bagi anak. Salah satu permasalahan ini yaitu tidak harmonisnya hubungan dalam keluarga. Ketidakharmonisan ini diakibatkan sedikitnya waktu untuk berkomunikasi terhadap ayah, ibu, dan anak. Kebanyakan ibu yang memiliki status pekerjaan, sepulang dari bekerja mereka masih melakukan tugas urusan rumah tangga.

Garry S Becker berpendapat tentang *Time Incentive Comodity* yang artinya Komoditas intensif waktu orang tua pada anak bahwa kebutuhan anak tidak hanya makanan saja, tetapi juga curahan waktu yang insentif. Yang dimaksudkan sebagai curahan waktu yang intensif yaitu bimbingan, pendidikan, dan rasa kasih sayang dari orang tua terutama seorang ibu. Hal tersebut tentunya nanti akan berpengaruh terhadap perkembangan mental dan sosial terhadap anak. Perhatian ibu juga dapat menjadi faktor protektif yang mampu menyeleksi apa yang terbaik bagi anaknya (Soetjiningsih 1995: 123).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai hasil bahan acuan peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang di tunjukkan pada Tabel 2.1 berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	ALAT ANALISIS	HASIL
1	Syarifuddin (2007)	Status Gizi Balita Ditinjau dari Faktor Sosial Ekonomi Sebagai Variabel yang Mempengaruhi Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.	Pengetahuan ibu. pendapatan keluarga, jumlah anak, curahan jam kerja ibu, pemanfaatan sarana kesehatan, sumbangan keluarga Iain, peran media komunikasi.	Regresi linier berganda.	Semua variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas gizi balita kecuali sumbangan keluarga dan peran media komunikasi.
2	Widianingtyas (2007)	Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Status Gizi Balita di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.	Pendidikan ibu, pendapatan keluarga, status peketjaan ibu, pemanfaatan pelayanan kesehatan,	Regresi linier berganda.	semua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap status gizi balita di sumbersari Situbondo. Kecuali status pekerjaan ibu
3	Kusumawardhani (2010)	Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Anak di SD Negeri Situbondo Lor 1 Kabupaten Situbondo	Pendapatan orang tua, pendidikan ibu, kesehatan anak, dan fasilitas belajar	Regresi linier berganda.	Semua variabel memiliki keterkaitan dan pengaruh signifikan terhadap kualitas anak di SD Situbondo Lor 1 kecuali kesehatan anak.
4.	Intan (2008)	Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Anak Sekolah Dasar di SD Negeri Mangli 11 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.	Pendapatan Keluarga, Pendidikan Ibu, Kesehatan Jasmani, Jumlah Anggota Keluarga, Fasilitas Belajar, Lamanya Orang Tua bekerja	Regresi linier berganda	Semua variabel Tidak signifikan terhadap kualitas Balita kecuali pendidikan ibu, dan lamanya orang tua bekerja
5.	Intanasari (2009)	Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Balita di Kecamatan Tuban	Pendapatan, pendidikan ayah, pendidikan ibu, jumlah anggota keluarga.	Regresi linier berganda	Semua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kualitas balita di kecamatan Tuban.

## **2.3 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Sebelumnya**

### **2.3.1 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu**

Dari beberapa penelitian terdahulu, terdapat beberapa perbedaan yaitu sebagai berikut:

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini diambil di Kecamatan Sumbermalang tepatnya di Kabupaten Situbondo. Lokasi ini tentunya berbeda dengan lokasi penelitian terdahulu yang mengambil lokasi di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember, Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo, Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember dan lain lain.

#### **2. Variabel Penelitian**

Variabel yang diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 5 variabel yang terdiri dari pendidikan ibu, pendidikan ayah, pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dan status pekerjaan ibu. Tentunya dapat menjadi pembeda dengan variabel lain pada penelitian terdahulu yang kebanyakan hanya menggunakan variabel pendidikan ibu, pendidikan ayah, fasilitas kesehatan, jumlah tanggungan keluarga dan lain lain

### **2.3.2 Persamaan Dengan Penelitian Terdahulu**

Dari beberapa penelitian terdahulu terdapat beberapa persamaan yaitu sebagai berikut:

#### **1. Metode Pengambilan Data**

Metode pengambilan data terkait penelitian tersebut yaitu studi pustaka, observasi, wawancara langsung di lapangan sesuai objek yang ingin di capai dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifudin (2007), Widianingtyas (2007), Kusumawardhani (2010), Intan (2008) dan Intanasari (2009). Metode pengambilan data terkait penelitian tersebut yaitu :

- A. Studi pustaka adalah mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan teori dari sebuah masalah yang akan di teliti (Sarwono:2006)
- B. Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004).
- C. Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Cara inilah yang banyak dilakukan di Indonesia belakangan ini. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survey. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Data semacam itu merupakan tulang punggung suatu penelitian survey.

## 2. Metode Analisis Data

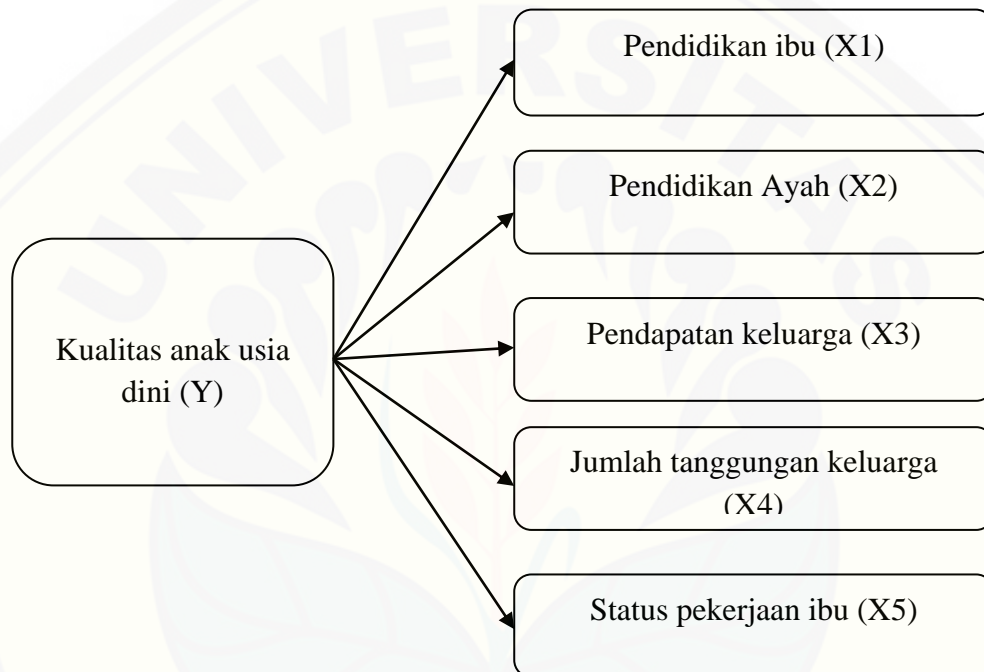
Metode analisis data yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Metode analisis ini sebelumnya sudah di pakai pada penelitian yang dilakukan oleh Syarifudin (2007), Widianingtyas (2007), Kusumawardhani (2010), Intan (2008) dan Intanasari (2009).

## 3. Analisis Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik untuk menganalisis penyakit dari data tersebut. Uji asumsi klasik terdiri dari uji heteroskedatis, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syarifudin (2007). Widianingtyas (2007), Kusumawardhani (2010), Intan (2008) dan Intanasari (2009).

## 2.4 Kerangka berfikir

Di dalam penelitian ini akan mencari keterkaitan dan hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain dengan mencoba beberapa model kerangka konseptual maka model yang digunakan oleh peneliti adalah:

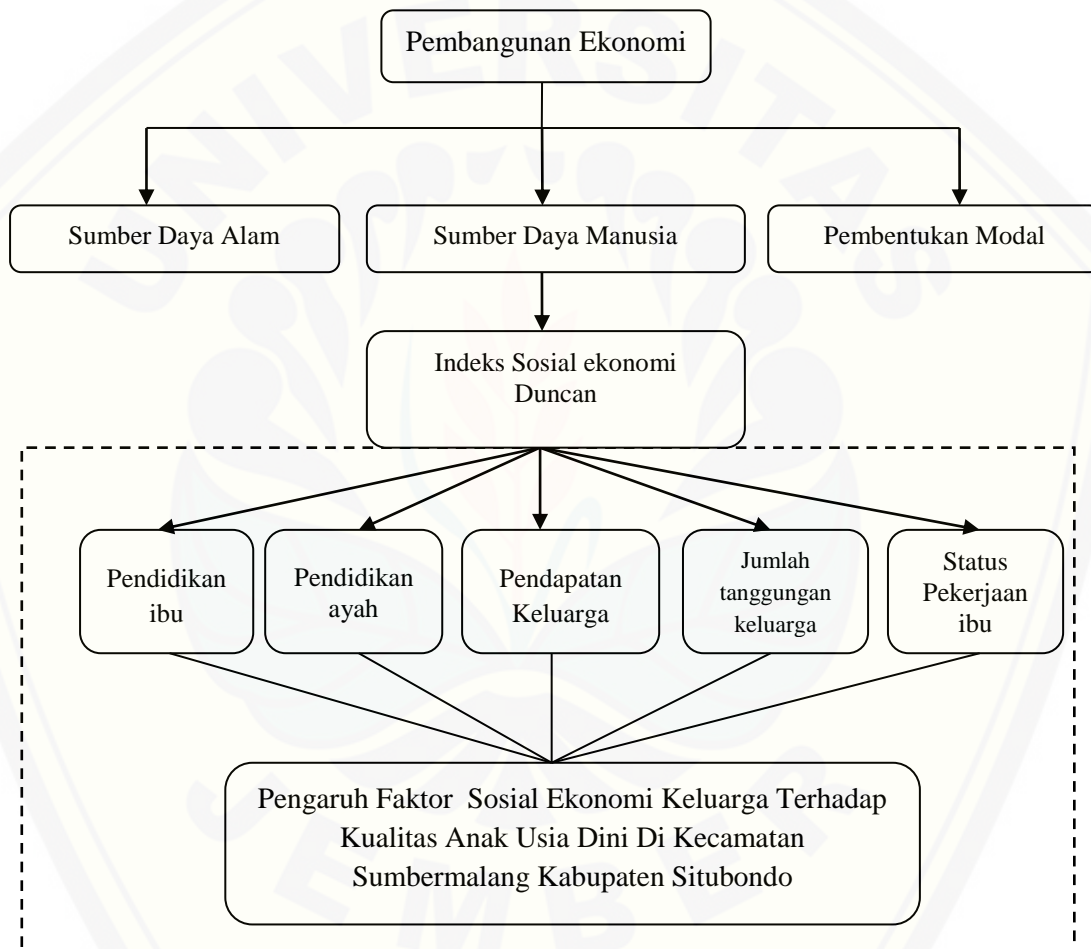


Gambar 2.1 Kerangka Berpikir (Sumber : Olahan Penulis,2018)

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut terdapat Pendidikan ibu, pendidikan ayah, pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dan status pekerjaan ibu yang merupakan variabel independen yang artinya variabel yang mempengaruhi kualitas balita sebagai variabel dependen.

## 2.5 Kerangka Konsptual

Penelitian ini akan mencari keterkaitan dan hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain, tanpa mempersoalkan ciri dan hubungan sebab dan akibat. Maka di bawah ini adalah bentuk kerangka konseptual yang di gunakan oleh peneliti :



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual (Sumber :Olahan Penulis,2018)

Keterangan :

—————> : Arah Hubungan

- - - - - : Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan kerangka teori di atas disimpulkan bahwasanya Pembangunan ekonomi terdiri dari 3 pilar yaitu Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia dan Pembentukan Modal. Yang menjadi fokus penelitian adalah Sumber Daya manusia kaitannya dengan kualitas seorang anak. Pembangunan ekonomi tinggi berkat beberapa faktor salah satunya karena kualitas SDM. Kualitas SDM adalah yang terpenting, karena jika sebuah negara memiliki suatu SDM yang terampil dan berkualitas maka negara tersebut akan mampu mengelola SDA yang jumlahnya terbatas. Agar sumber daya manusia dapat mendukung suatu pembangunan, maka dari itu untuk membentuk Sumber daya manusia yang unggul berawal dari pengaruh-pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan keluarga dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia dalam hal ini anak atau balita. Untuk memperjelas pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga dari butuh di terapkannya konsep status sosial ekonomi menggunakan Indeks sosial ekonomi yang berbasiskan pada tiga variabel pokok yaitu prestise pekerjaan, pendidikan dan pendapatan dari responden orang tua Balita. Sehingga ditemukanlah variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas balita yaitu di antaranya yaitu Pendidikan Ibu, Pendidikan Ayah, Pendapatan Keluarga, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Status pekerjaan ibu

## **2.6 Hipotesis**

Berdasarkan teori dan penelitian scbelumnya maka dapat diambil kesimpulan mengenai hipotesis yaitu :

1. Pendidikan ibu berpengaruh positif terhadap kualitas balita
2. Pendidikan ayah berpengaruh positif terhadap kualitas balita
3. Pendapatan keluarga berpengaruh positif terhadap kualitas balita
4. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh negatif terhadap kualitas balita
5. Status pekerjaan ibu berpengaruh negatif terhadap kualitas balita.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

#### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian berikut menggunakan metode *explanatory* dengan metode pengumpulan data *sampling*. Penelitian *explanatory* yaitu menjelaskan hubungan kausal antara variabel- variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini mencoba menjelaskan variabel bebas yaitu pendidikan ibu, pendidikan ayah, pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dan status pekerjaan ibu yang memiliki keterikatan terhadap variabel terikatnya yaitu kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo

#### 3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki balita/ balita di Kecamatan Sumbermalang dengan variabel terikat yaitu kualitas balita dan variabel bebasnya pendidikan ibu, pendidikan ayah, pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dan status pekerjaan ibu. Dari perhitungan ini nantinya akan diketahui hasil yaitu seberapa besar pengaruh pendidikan ibu, pendidikan ayah, pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dan status pekerjaan ibu terhadap kualitas balita.

#### 3.1.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Daerah penelitian yang akan diambil yaitu di kecamatan Sumbermalang kabupaten Situbondo pada bulan Juli - September Tahun 2018. Alasan penulis mengambil penelitian di lokasi tersebut karena daerah tersebut paling terpencil dari desa lain dan minimnya pendidikan pada balita, banyaknya keluarga yang belum bisa memenuhi kebutuhan dalam perkembangan tumbuh kembang anak akibat keterbatasan kemampuan sosial ekonomi dan kecenderungan balita di desa tersebut kualitasnya rata - rata menengah kebawah. Kebanyakan anak tersebut merupakan anak dari keluarga petani padi, yang menggantungkan hidupnya pada panen padi,



jagung dan lain lain.. Kebanyakan masyarakat di desa tersebut tingkat pendidikan tertinggi yang pernah dicapainya adalah lulusan SD.

#### 3.1.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek individu yang akan diteliti memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap. Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili cara tertentu jelas dan lengkap, yang dianggap mewakili populasi (Arifin, 2008). Populasi dari penelitian ini adalah keluarga yang memiliki balita antara usia 1-6 tahun di Kecamatan Sumbermalang. Jumlah populasi keluarga yang memiliki balita di kecamatan sumbermalang adalah sebanyak 825 keluarga yang memiliki balita. Maka, sampel yang dapat diambil yaitu sebanyak :

$$n : \frac{N}{N(0,1)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Presisi

jadi :

$$n : \frac{825}{825(0,1)^2 + 1}$$

$$n : \frac{825}{8,25 + 1}$$

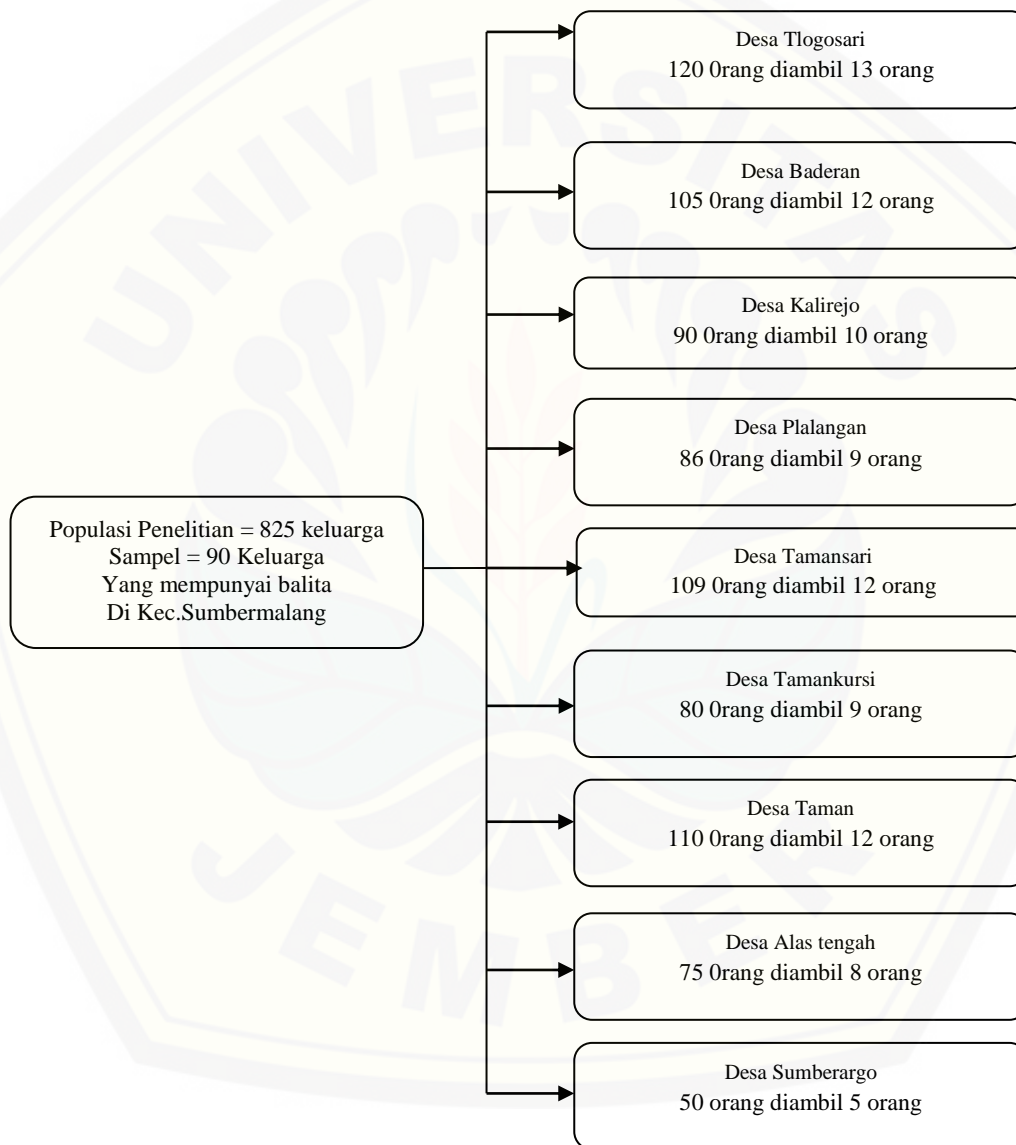
$$n : \frac{825}{9,25}$$

$$n : 90.$$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 90 keluarga yang memiliki balita di Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo. Di Kecamatan Sumbermalang terdiri dari 9 desa.

Pengambilan Responden sebagai Sampel menggunakan *Cluster Random Sampling* yaitu Pengambilan Sampel Acak Berdasar Area. Maka di buatlah gambar Bagan Pengambilan Sampel sebagai Responden 3.1 sebagai berikut:

### Pengambilan Sampel sebagai Responden



Gambar 3.1 Bagan Pengambilan Sampel sebagai Responden (Sumber :Olahan Penulis,2018)

### 3.1.5 Jenis dan Sumber Data

Terkait dengan permasalahan tersebut maka data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer : data yang diperoleh langsung dari responden. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara observasi dan wawancara secara langsung.
- b. Data sekunder : data sekunder adalah data yang digunakan dalam menunjang data primer. Perolehan data sekunder yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dan sumber data melalui instansi terkait. Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh dari hasil studi pustaka yang memiliki kerelevansian dengan masalah terkait.

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga metode tersebut sangat penting dalam menunjang penelitian ini, sehingga diperoleh data yang lengkap dan tepat.

#### a. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan cara atau teknik pengumpulan data secara sekunder dengan mengumpulkan beberapa teori atau informasi terkait mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Dalam mengumpulkan data dan informasi secara sekunder, studi literatur dibutuhkan dalam menunjang penelitian.

#### b. Observasi

Yaitu pengumpulan data secara primer yang dilakukan dengan mengamati dan mencari data secara langsung. Pencarian data melaluidilakukannya secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Sehingga diperoleh data yang lengkap, yang dapat menunjang penelitian ini.

c. Wawancara

Pengumpulan data melalui metode wawancara diperlukan untuk mengetahui secara langsung keadaan objek yang akan diteliti. Pengumpulan data termasuk kedalam jenis data primer sehingga kita dapat menganalisis data yang diperoleh dan hasil wawancara tersebut. Dari hasil analisis tersebut, kita dapat mengetahui adanya korelasi dan keterkaitan variabel dengan kualitas dari balita di kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo.

### 3.3 Metode Analisis Data

#### 3.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan ibu, pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, ibu bekerja, dan usia ibu terhadap kualitas balita. Analisis Regresi Linear Berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *independent variabel* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variabel* (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabelnya bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda (Prayitno, 2010:61). disebut linier karena setiap estimasi atas nilai diharapkan mengalami peningkatan atau penurunan mengikuti garis lurus. Berikut ini estimasi regresi linier berganda :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan:

- Y : variabel terikat (*dependent*)  
 X (1,2,3,...) : variabel bebas (*independent*)  
 $\beta_0$  : nilai konstanta  
 $\beta$  (1,2,3,...) : nilai koefisien regresi

Apabila di masukkan ke dalam persamaan maka :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 P_i + \beta_2 P_a + \beta_3 P_k + \beta_4 T_k + \beta_5 SP_i + e$$

Keterangan

- Y : kualitas balita  
 $\beta_0$  : besarnya kualitas balita pada saat  $P_i, P_a, P_k, T_k, SP_i$  sama dengan nol.  $\beta_1$  :  
 besar pengaruh pendidikan ibu terhadap kualitas balita  
 $\beta_2$  : besar pengaruh pendidikan ayah terhadap kualitas balita  
 $\beta_3$  : besar pengaruh jumlah pendapatan keluarga terhadap kualitas anak usia  
 dini  
 $\beta_4$  : besar pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap kualitas anak usia  
 dini  
 $\beta_5$  : besar pengaruh status pekerjaan ibu terhadap kualitas balita  
 $P_i$  : pendidikan ibu  
 $P_a$  : pendidikan ayah  
 $P_k$  : pendapatan keluarga  
 $T_k$  : jumlah tanggungan keluarga  
 $SP_i$  : status pekerjaan ibu  
     Tidak bekerja : 0  
     bekerja : 1  
 e : Variabel Pengganggu

kemudian diaplikasikan dalam :

Variabel Dummy (D) ibu tidak bekerja (0).

$$Y = b_0 + b_1P_i + b_2P_a + b_3P_k + b_4T_k + b_5(0) + e$$

$$Y = b_0 + b_1P_i + b_2P_a + b_3P_k + b_4T_k + b_5T_k + e$$

Variabel Dummy (D) ibu bekerja (1).

$$Y = b_0 + b_1P_i + b_2P_a + b_3P_k + b_4T_k + b_5(0) + e$$

$$Y = (b_0 + b_5) + b_1P_i + b_2P_a + b_3P_k + b_4T_k + e$$

### 3.3.2 Uji Statistik

#### A. Uji F

Untuk menguji secara bersama- sama keseluruhan variabel pendidikan ibu, pendidikan ayah, pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, status pekerjaan ibu, dan usia ibu di Kecamatan Sumbermalang, Jember. Maka digunakan uji F. Berikut ini adalah rumus untuk uji F menurut Supranto (2005:207).

$$F : \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (N - k)}$$

Keterangan

F : Pengujian secara bersama- sama

$R^2$  : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel

N : Jumlah sampel

### Rumus Hipotesis

- 1)  $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$  artinya secara bersama- sama variabel bebas tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2)  $H_1: b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$  artinya secara bersama- sama variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

### Kriteria Pengujian

- 1) Jika probabilitas F hitung  $\leq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$  derajat keyakinan 95%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bahwa seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika Probabilitas F hitung  $> \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Artinya bahwa seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.

### B. Uji t ( uji pengaruh secara parsial)

Untuk menguji pengaruh tersebut secara parsial digunakan uji t (t- test) dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

### Keterangan

$t$  hitung : Pengujian secara parsial

$b_i$  : Koefisien regresi linier berganda

$s_{b_i}$  : Standart error deviasi, atau derajat keyakinan 95%

## Rumusan Hipotesis

- 1)  $H_0: b_1 = 0$  artinya secara bersama- sama variabel bebas tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2)  $H_0: b_1 \neq 0$  artinya secara bersama- sama variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

## Kriteria Pengujian

- 1) Jika probabilitas t hitung  $\leq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$  derajat keyakinan 95%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bahwa seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika Probabilitas t hitung  $> \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$ , ditolak. Artinya bahwa seluruh variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

C. Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel bebas dan terikat. maka akan dilihat dari uji  $R^2$ . Nilai  $R^2$  ini terletak diantara 0-1 ( $0 < R^2 < 1$ ). menurut Supranto (2005: 170) persamaannya sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y_1 + b_2 \sum x_2 y_2 + \dots + b_5 \sum x_5 y_5}{\sum y^2}$$

## Keterangan

$R^2$  : Koefisien determinasi

$ESS$  : Jumlah kuadrat yang dijelaskan

$RSS$  : Jumlah kuadrat yang residual

$TSS$  : Jumlah kuadrat total ( $ESS + RSS$ )



Kriteria pengujian

- 1) Apabila nilai  $R$  hampir mendekati 1. maka pengaruh variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya adalah besar.
- 2) Apabila  $R$  mendekati 0. Maka pengaruh variabel bebasnya terhadap variabel terikat tidak ada.

### 3.4 Uji Asumsi Klasik

#### 3.4.1 Uji Multikolinieritas

Menurut Gujarati (2000:158) *Multikolinieritas* berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linier pasti. Dan istilah *kolinieritas* berkenaan dengan terdapatnya satu hubungan linier. Multikolinieritas pada dasarnya adalah merupakan fenomena suatu sampel. Ketika kita mengendalikan fungsi regresi populasi atau teoritis (PRF), kita percaya bahwa variabel  $X$  yang termasuk dalam model memiliki pengaruh terpisah atau independen atas variabel yang tak bebas  $Y$ . Tetapi mungkin terjadi bahwa dalam sampel tertentu yang manapun yang digunakan dalam menguji PRF beberapa variabel atau semua variabel  $X$  sangat kolinier sehingga kita tidak bisa mengisolasi pengaruh individualnya terhadap  $Y$ . Jadi bisa dikatakan sampel kita menjatuhkan kita. Meskipun dikatakan sesuai teori  $X$  itu sangat penting. secara ringkas sampel kita mungkin tidak cukup kaya untuk mengakomodasikan semua variabel  $X$  dalam analisis (Gujarati 2000:159).

#### 3.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Melalui uji heteroskedastis kita dapat mengetahui apakah kesalahan pengganggu merupakan varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi. Dengan kata lain heteroskedastisitas terjadi jika residual tidak memiliki varians yang konstan.

- a. Melakukan regresi variabel terkait terhadap semua variabel penjelas  $x_i$  dan memperoleh nilai residual ( $|e_i|$ ).
- b. Melakukan regresi dari nilai absolut ( $|e_i|$ ) terhadap  $x_i$  yang memiliki hubungan yang erat dengan  $\sigma^2$ , dengan bentuk fungsional sebagai berikut:

$$|e_i| = b_1 x_i + v_i$$

Dimana  $v_i$  adalah unsur kesalahan menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas dalam uji statistik, untuk menguji hipotesis.

Kriteria pengujian Heteroskedastisitas.

1. Apabila perhitungan probabilitas  $t_{hitung} < Level\ of\ Significance$  ( $\alpha = 0.05$ ) nilai positif atau  $t_{hitung} < Level\ of\ Significance$  ( $\alpha = 0.05$ ) nilai negatif, maka  $H_0$  ditolak sehingga terjadi heteroskedastisitas :
2. Apabila perhitungan probabilitas  $t_{hitung} > Level\ of\ Significance$  ( $\alpha = 0,05$ ) atau  $t_{hitung} < Level\ of\ Significance$  ( $\alpha = 0,05$ ) nilai negatif, maka  $H_0$  diterima sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.4.3 Uji Autokorelasi

Menurut Gujarati. (2009: 34) digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel itu sendiri pada pengamatan yang berbeda waktu atau individu. Dengan menggunakan uji Durbin dan Watson, dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi apabila nilai  $d$  (durbin watson hitung) memenuhi kriteria  $du < d < 4-du$ . Maka dalam hal ini dapat dikatakan tidak terjadi korelasi positif maupun negatif). Selain itu, keuntungan besar dari statistik  $d$  adalah statistik tersebut didasarkan pada residual yang diestimasi, yang secara rutin dihitung pada analisis regresi. Karena keuntungan tersebut adalah praktik yang lazim untuk saat ini untuk melaporkan statistik  $d$  Durbin-Watson bersama dengan ringkasan pengukuran seperti  $R^2$ ,  $t$  dan  $F$ .

$$d = \frac{\sum_{t=2}^N (\hat{U}_t - \hat{U}_{t-1})^2}{\sum_{t=2}^N \hat{U}_t^2}$$

Rumusan Hipotesis:

- a.  $H_0 : r = 0$ , artinya antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu fertilitas tidak terdapat autokorelasi;
- b.  $H_a : r \neq 0$ , artinya antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu fertilitas terdapat autokorelasi.

Kriteria pengujian:

- 1) Bila nilai  $DW$  terletak antara batas atas atau upper bound ( $d_u$ ) dan  $(4 - d_u)$ , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai  $DW$  lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound ( $d_l$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai  $DW$  lebih besar daripada  $(4 - d_l)$ , maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai  $DW$  terletak di antara batas atas ( $d_u$ ) dan batas bawah ( $d_l$ ) atau  $DW$  terletak antara  $(4 - d_u)$  dan  $(4 - d_l)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Keterangan:

$d_u$  = Durbin Watson Tabel pada batas bawah

$d_l$  = Durbin Watson table pada batas atas

### 3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Untuk menjelaskan masing- masing variabel yang diamati maka pengukuran variabel- variabel tersebut adalah:

#### 1. Kualitas Anak (Y)

Kualitas dapat diartikan sebagai gabungan karakteristik yang secara keseluruhan menentukan derajat kehandalan seseorang, derajat kehandalan anak dapat terwakili dari dimensi pertumbuhan dan perkembangan anak. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa kualitas anak dapat kita lihat dari status gizi yang diukur melalui pengukuran tingkat gizi dengan indikator kesehatan, IMT, dan pola makan:

a. Kesehatan anak yaitu dilihat dari frekuensi anak sakit, yang mengakibatkan kemampuan berkembang cenderung menurun sehingga mengganggu kualitas pertumbuhan anak. Dalam hal ini digunakan lima ukuran yaitu:

1. Sangat baik, jika anak dalam satu tahun terakhir tidak pernah sakit.(skor 5)
2. Baik, jika anak dalam satu tahun terakhir pernah sakit 1-3 kali (skor 4)
3. Cukup baik, jika anak dalam satu tahun terakhir pernah sakit 4-6 kali (skor 3)
4. Kurang baik, jika anak dalam satu tahun terakhir pernah sakit 7-9 kali(skor 2)
5. Tidak baik, jika anak dalam satu tahun terakhir pernah sakit lebih dari 9 kali (skor 1)

b. Pengukuran menggunakan IMT (indeks masa tumbuh) yaitu sebagai berikut:

$$IMT = \frac{\text{berat badan (kg)}}{\text{tinggi badan (m)} \times \text{tinggi badan (m)}}$$

Untuk mengetahui tingkat kategori dan nilai skoring pada pengukuran IMT, maka dapat diketahui pada Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Pengukuran Nilai Skoring Terhadap Nilai Indeks Masa Anak :

	Kategori	IMT	Skor
Gemuk	Sangat Gemuk	> 27,0	5
	Gemuk	> 25,0 – 27,0	4
Normal	Normal	> 18,5 – 25,0	3
Kurus	Kurus	17,0 – 18,5	2
	Sangat Kurus	< 17,0	1

Sumber : Supriasa 2001

c. Pola makan perhari yang dinyatakan dalam angka melalui skoring dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sangat baik, bila frekuensi makan 3 kali sehari dengan menu selalu 4 sehat 5 sempurna (makanan pokok, lauk- pauk, sayur, buah. dan susu)/ (skor 5)
2. Baik, bila frekuensi makan 3 kali sehari dengan menu 4 sehat (makanan pokok , lauk pauk. sayur, buah)/ (skor 4)
3. Cukup baik, bila frekuensi makan 3 kali sehari dengan menu 4 sehat (makanan pokok, lauk-pauk, sayur, dan buah)(skor 3)
4. Kurang baik, bila frekuensi makan kurang dari 3 kali sehari dengan menu mendekati 4 sehat (makanan pokok. lauk-pauk. sayur, dan buah)/ (skor 2)
5. Tidak baik, bila frekuensi makan kurang dari 3 kali sehari dengan menu jauh dari 4 sehat 5 sempurna (makanan pokok, lauk-pauk. sayur, buah)/ (skor 1)

## 2. Pendidikan Orang Tua

Pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan yang pernah ditempuh oleh ibu dan ayah. Dengan variabel untuk pendidikan ibu adalah PI dan variabel untuk pendidikan ayah adalah PA. Tingkat pendidikan ini yang nantinya akan mempengaruhi pengetahuan ibu dan ayah dalam memaksimalkan kualitas anak. Pendidikan ibu dapat diukur dari tingkat pendidikan yang pernah ditempuhnya dengan cara skor. Ukuran yang digunakan adalah tahun sukses pendidikan (tahun) dengan kriteria adalah sebagai berikut:

- a. Tidak pernah sekolah = 0
- b. Tidak tamat SD sampai dengan kelas 1 tahun = adalah 1
- c. Tidak tamat SD sampai dengan kelas 2 tahun = adalah 2
- d. Tidak tamat SD sampai dengan kelas 3 tahun = adalah 3
- e. Tidak tamat SD sampai dengan kelas 4 tahun = adalah 4
- f. Tidak tamat SD sampai dengan kelas 5 tahun = adalah 5

- g. Tamat Sekolah Dasar (SD) tahun = adalah 6
- h. Tidak tamat SLTP sampai dengan kelas 1 tahun = 7
- i. Tidak tamat SLTP sampai dengan kelas 2 tahun = 8
- j. Tamat SLTP tahun = 9
- k. Tidak tamat SLTA sampai dengan kelas 1 tahun = adalah 10
- l. Tidak tamat SLTA sampai dengan kelas 2 tahun = adalah 11
- m. Tamat SLTA = adalah 12
- n. Lulusan Program Diploma I tahun = adalah 13
- o. Lulusan Program Diploma II tahun = adalah 14
- p. Lulusan Program Diploma III tahun = adalah 15
- q. Lulusan S1 tahun = 16
- r. Lulusan S2 tahun = 17
- s. Lulusan S3 tahun = 18

3. Pendapatan keluarga (Pk)

Pendapatan keluarga adalah jumlah pendapatan bapak dan ibu yang dimiliki keluarga untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga. Pendapatan keluarga dalam penelitian ini jumlah total pendapatan ayah dan pendapatan ibu dalam sebulan yang diukur dalam rupiah per bulan.

4. Jumlah Tanggungan Keluarga (Tk)

Adalah jumlah anggota di dalam suatu keluarga yang menjadi beban dalam tanggungan di dalam keluarga itu sendiri dalam mencukupi kebutuhan keluarganya. Tanggungan keluarga terdiri atas ayah, ibu, anak, nenek, dll. Pengukuran jumlah tanggungan keluarga tersebut dapat diukur dengan satuan orang.

5. Status Ibu Bekerja (X5)

Status ibu bekerja adalah status bekerja yang disandang oleh ibu dari anak tersebut. Apakah ibu tersebut bekerja atau tidak. Pengukuran status ibu bekerja ini diukur melalui Dummy variabel. apabila ibu tidak bekerja diberi nilai 0. Dan apabila ibu bekerja diberi nilai 1.



## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan makadapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan Ibu terhadap Kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Semakin tinggi Pendidikan Ibu maka Kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo semakin meningkat pula.
2. Pendidikan Ayah terhadap Kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Semakin tinggi Pendidikan Ayah maka Kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo akan semakin meningkat.
3. Pendapatan Keluarga terhadap Kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Semakin besar Pendapatan Keluarga maka Kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo semakin meningkat pula.
4. Jumlah tanggungan keluarga terhadap Kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo menunjukkan hubungan yang negatif signifikan. Semakin banyak Jumlah tanggungan keluarga maka Kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo semakin menurun.
5. Status pekerjaan ibu terhadap Kualitas balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Karena meskipun seorang ibu memiliki status bekerja, mereka tetap dapat memiliki kualitas gizi balita yang baik. Hal ini dikarenakan adanya peran kerabat terdekat yang turut menjaga balita pada saat ibu sedang bekerja. Selain itu, ibu dapat menitipkan anak mereka pada orang yang dapat menjaga dan memelihara gizi anak mereka tetap baik.

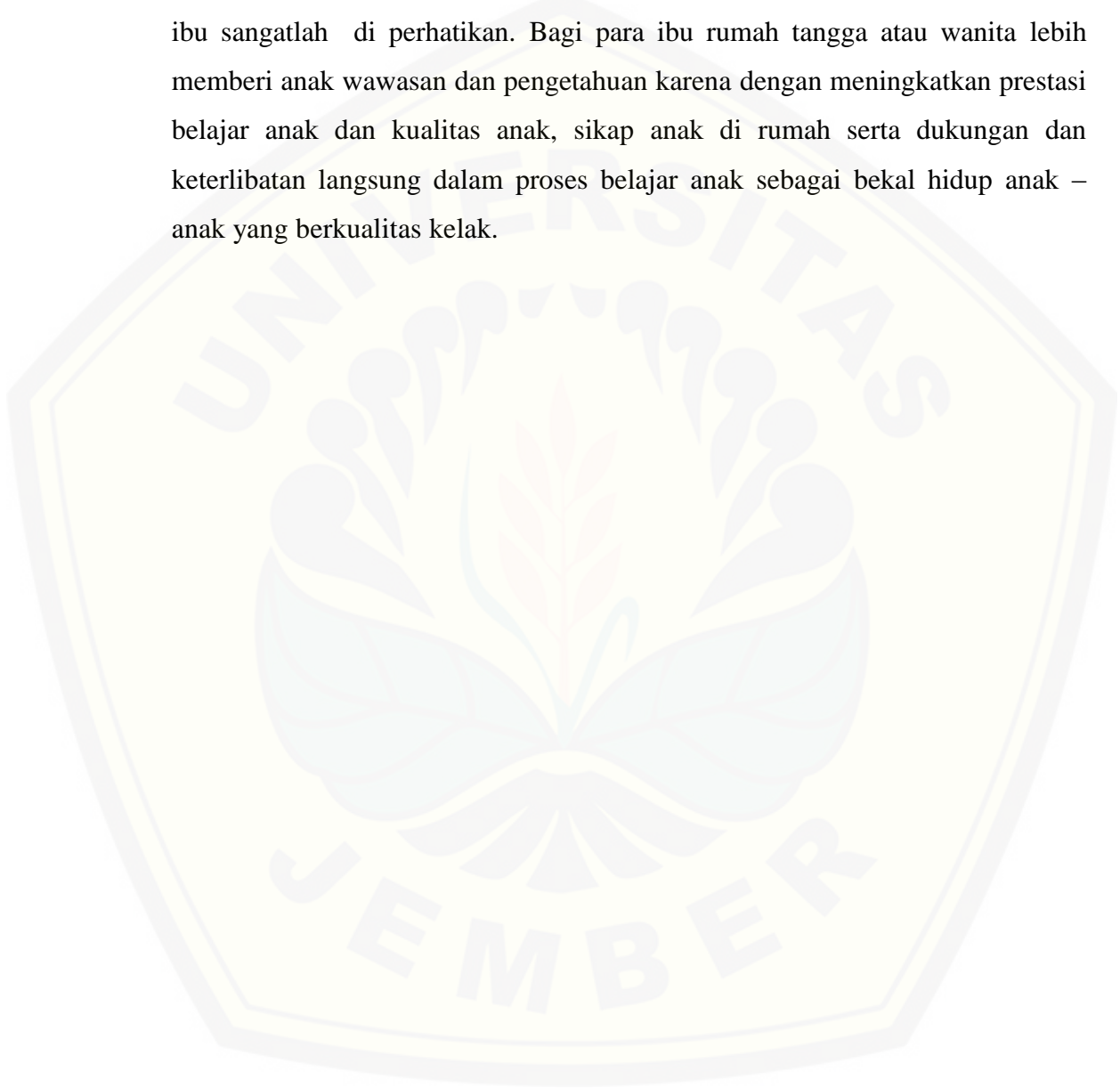


## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para ibu dalam keluarga ataupun wanita pekerja yang sedang atau akan menikah penting untuk terus meningkatkan pengetahuan di bidang formal agar mengetahui pentingnya merencanakan jumlah anak yang akan dimiliki serta menekan angka kelahiran sesuai dengan program KB. Karena semakin meningkat tingkat pendidikan istri atau ibu cenderung merencanakan jumlah anak yang semakin sedikit dengan demikian dapat mengurangi beban keluarga.
2. Bagi para ayah dan laki laki yang bekerja yang sedang atau akan menikah penting untuk terus meningkatkan pengetahuan di bidang formal karena seorang ayah selain sebagai kepala keluarga sekaligus pengambil keputusan utama dalam keluarga, ayah juga memiliki posisi penting dalam mendidik kecerdasan emosional anak. Dan dengan pendidikan meningkat pula seorang ayah bisa mendapatkan pekerjaan layak untuk memenuhi kewajibannya dalam menafkahi keluarga. Sehingga kualitas anak bisa terjamin.
3. Bagi pihak aparaturnya kecamatan dihimbau lebih meningkatkan program penyuluhan mengenai pentingnya usaha keluarga bagi keluarga pra sejahtera khususnya untuk meningkatkan curahan jam kerja atau memperluas modal pengelolaan usaha guna dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga.
4. Bagi pihak aparaturnya kecamatan dihimbau lebih meningkatkan program penyuluhan atau sosialisasi Keluarga Berencana (KB) untuk dapat menekan laju pertumbuhan penduduk. Dan diharapkan para keluarga dapat mengikuti program KB guna agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota keluarganya. Beban rumah tangga miskin ternyata lebih berat. Karena dengan jumlah tanggungan keluarga yang banyak maka beban yang ditanggung keluarga juga lebih besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dirumah tangga miskin sehingga sulit berkembang.

5. Bagi para ibu rumah tangga atau wanita pekerja sebaiknya memanfaatkan waktu diluar jam kerja untuk benar-benar mengasuh anak dan merawatnya karena meski ibu bekerja membantu pendapatan keluarga, kontak fisik anak dan ibu sangatlah di perhatikan. Bagi para ibu rumah tangga atau wanita lebih memberi anak wawasan dan pengetahuan karena dengan meningkatkan prestasi belajar anak dan kualitas anak, sikap anak di rumah serta dukungan dan keterlibatan langsung dalam proses belajar anak sebagai bekal hidup anak – anak yang berkualitas kelak.



**DAFTAR PUSTAKA**

- AAP. (1984). *The Mother Working Outside The Home*. Pediatrics
- Abdullah, M. Imron. (2003) *Pendidikan Keluarga Bagi Anak*. Cirebon : Lektur
- Ananta, A. (2007). *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ananta, A. (1993). *Ciri Demografis Penduduk Dan Produktivitas Pekerja, Ciri Demografi Kualitas Penduduk Dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Arifin, j., & Fauzi, A. (2007). *Aplikasi excel dalam aspek kuantitatif manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Elex media Komputindo.
- Arifin, Johar. (2008). *Statistik terapan dengan Microsoft excel 2007*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Kabupaten Situbondo Dalam Angka 2017*. Situbondo: BPS Situbondo.
- Bagoes, Mantra. (2003). *Demografi Umum*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Devi, M. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Status Gizi Balita di Pedesaan. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan, VOL 33 No.2*,183-192.
- Dinas Kesehatan. (2016). *Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo*. Situbondo: Dinas Kesehatan Situbondo.
- Glick, P. (2002) *Woment's Employment And It's Relations To Children Health And Schooling In Developing*. Cornel University
- Gujarati, D. (2000). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D., & Porter, C. D. (2009). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba empat.
- Hasan. (2002). *Hubungan Tingkat pendidikan dan Pendapatan Dengan Partisipasi Orang Tua dalam pengelolaan Pendidikan Di madrasah Tsanawiyah dengan Prestasi*. Makassar: PPs UNM.

- Intan, M. (2008). *Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Anak Sekolah Dasar di SD Negeri Mangli 11 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember* (Skripsi ed.). Jember: Universitas Jember.
- Intanasari, D. F. (2009). *Faktor yang Mempengaruhi Balita di Kecamatan Tuban* (Skripsi ed.). Jember: Universitas Jember.
- Kantor Keluarga Berencana. (2016). *Jumlah keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Situbondo*. Situbondo: KKB Situbondo.
- Kennedy, P. (1995). *Menyiapkan Diri Menghadapi Abad 21*. Yayasan Obor Indonesia .
- Khairuddin, H. (1997). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty.
- Kusumawardhani, A. (2010). *Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Anak di SD Negeri Situbondo Lor 1 Kabupaten Situbondo* (Skripsi ed.). Jember: Universitas Jember.
- Munir, R., & Budiarto. (1985). *Aspek Demografis Tenaga Kerja*. Jakarta : Akademika Presindo.
- Notoadmodjo., S. (2003). *Pengembangan sumberdaya manusia*. Jakarta : Rineka cipta.
- Prayitno, D. (2010). *Paham Analisis Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rochaeni, S., & Lakollo. (2005). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani di Kelurahan Situgede. *Jurnal Agro Ekonomi* , 23, 133-158.
- Rosidah, U., Hartoyo, & Muflikhati, I. (2012). Kajian Strategi Koping dan Perilaku Investasi Anak Pada Keluarga Buruh Pemetik Melati Gambir. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* , 05, 1.
- Sebataraja, L. R., Oenzil, F., & Asterina. (2014). Hubungan status gizi dengan Status sosial ekonomi keluarga murid sekolah dasar di daerah pusat dan pinggiran Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas* , Vol 3(2).
- Sedarmayanti. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mondar Maju.
- Singarimbun, M. (1998). *kelangsungan hidup anak*. Yogyakarta: Universitas Press –UGM.

- Soetopo, H., & Soemanto, W. (2002). *Pengantar Operasional administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sondang P., S. (2001). *Sistem informasi manajemen*. bumi aksara.
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi manajemen sumberdaya manusia dan ketenagakerjaan*. Universitas Michigan: Graha Ilmu.
- Supranto, J. (2005). *Ekonometri*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syarifuddin, M. (2007). *Status Gizi Balita di Tinjau dari Faktor Sosial Ekonomi sebagai Variabel yang Mempengaruhi Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember* (Skripsi ed.). Jember: Universitas Jember.
- Todaro, Michael. (1987) *Economic Fora Developing World*. Jakarta: Erlangga
- Widianingtyas, S. (2007). *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Status Gizi Balita di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember* (Skripsi ed.). Jember: Universitas Jember.
- Wirosuhardjo, (1996). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineke Cipta.

## LAMPIRAN A. KUESIONER

**FAKTOR SOSIAL EKONOMI KELUARGA YANG  
MEMPENGARUHI KUALITAS ANAK USIA DINI  
DI KECAMATAN SUMBERMALANG  
KABUPATEN SITUBONDO**

Kepada:

Yth. Ibu / Bapak

Di Tempat

Dengan Hormat,

Kuesioner ini ditujukan untuk tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program S1 di Universitas Jember. Adapun judul dari skripsi yang saya buat adalah “Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Yang Mempengaruhi Kualitas Balita di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo”. Oleh karena itu, Saya mengharapkan kesediaan Ibu / Bapak untuk meluangkan waktunya mengisikuesioner ini dengan jujur. Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan hanya digunakan untuk kepentingan terbatas, dalam artian untuk kepentingan penelitian saja. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Hormat Saya,

**Dina Rosita Sari**

140810101005

**Petunjuk Pengisian**

- Baca dan simaklah pertanyaan dengan teliti.
- Untuk pertanyaan yang berpilihan, mohon diisi dengan jawaban yang singkat dan jelas.
- Jawablah pertanyaan dengan member tanda silang (x) pada setiap jawaban yang anda pilih
- Jika tidak ada jawaban yang sesuai, mohon jawaban ditulis pada Lainnya

**A. Data Responden**

1. Nama Ayah :  
Umur :  
Pekerjaan :
2. Nama ibu :  
Umur :  
Pekerjaan :
3. Nama Balita :  
Umur :  
Berat badan :  
Meningkat badan :

**B. DaftarPertanyaan****Pendapatan Keluarga**

1. Apakah pekerjaan bapak/ibu sehari- hari ?
2. Berapa total pendapatan keluarga perbulan?
  - a. Pendapatan suami perbulan : Rp .....
  - b. Pendapatan istri perbulan : Rp.....
  - c. Pendapatan sampingan : Rp .....

Total : Rp .....

**Tingkat pendidikan**

3. Apakah pendidikan terakhir Bapak?
  - a. SD ( 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6 )
  - b. SMP ( 7 - 8 - 9 )
  - c. SMA ( 10 - 11 - 12 )
  - d. Lainnya . . . .
  
4. Apakah pendidikan terakhir Ibu?
  - a. SD ( 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6 )
  - b. SMP ( 7 - 8 - 9 )
  - c. SMA ( 10 - 11 - 12 )
  - d. Lainnya . . . .

**Jumlah Tanggungan Kelaurga**

4. Berapa Jumlah anak bapak/ibu sekarang ? . . . . .
  
5. Berapa jumlah seluruh anggota keluarga yang ada dalam satu rumah?
  - a. 1 orang
  - b. 2 orang
  - c. 3 orang
  - d. 4 orang
  - e. Lainnya . . . . .



**Lampiran B. Rekapitulasi Data Penelitian**

No	Pendidikan IBU (Pi)	Pendidikan AYAH (Pa)	Pendapatan Keluarga (Pk)	Jumlah Tanggungan (JT <sub>k</sub> )	Status Ibu (SP <sub>i</sub> )	Kualitas Anak (Y)
1	12	12	4	3	1	3
2	16	12	7,5	3	1	3
3	6	6	3	4	1	4
4	12	12	7,4	2	0	2
5	6	9	4	3	0	3
6	9	9	9	4	1	4
7	12	12	2,6	1	0	1
8	16	16	4	2	0	2
9	15	15	5	2	0	2
10	9	12	5	3	0	3
11	9	9	2	3	0	3
12	6	6	1,4	4	0	4
13	9	9	2	3	0	3
14	12	15	6,4	2	0	2
15	12	12	4,2	3	0	3
16	16	12	14	2	1	2
17	9	9	1,5	4	1	4
18	9	9	2,6	4	1	4
19	6	6	5	4	1	4
20	12	12	2,4	2	0	2
21	6	6	5	5	1	5
22	6	6	4,8	3	1	3
23	6	9	3	3	1	3
24	12	12	3,6	2	0	2
25	9	12	3	3	1	3
26	16	12	2,4	2	1	2
27	9	6	6	4	1	4
28	6	6	6,6	4	1	4
29	9	12	6,6	3	1	3
30	9	2	7	4	1	4
31	12	12	4	2	1	2
32	6	6	1,6	3	1	3
33	16	12	4	1	0	1
34	16	16	10	1	0	1
35	6	9	3	3	0	3
36	16	16	8	1	0	1
37	12	9	9	3	0	3

38	6	6	2,4	4	1	4
39	9	12	6,6	3	0	3
40	9	12	6	3	0	3
41	12	12	10	2	0	3
42	16	16	11	4	0	3
43	6	6	3	2	1	4
44	9	6	5	4	1	3
45	6	9	3	2	1	3
46	3	2	1,9	2	1	4
47	12	12	2,5	2	1	2
48	6	5	2,2	2	0	4
49	16	12	3	2	1	1
50	9	9	8	3	1	3
51	6	6	1,6	3	1	3
52	15	9	5,1	2	0	2
53	16	14	10	4	1	2
54	12	6	3	2	0	3
55	6	12	11	4	0	5
56	16	12	6	2	0	2
57	6	6	2,6	4	0	4
58	6	6	4,6	3	0	3
59	9	16	7	3	0	2
60	16	12	3,6	3	1	1
61	12	12	5	3	1	2
62	12	9	1,6	2	1	3
63	9	9	2	1	1	2
64	12	12	1,5	2	0	1
65	4	6	3,2	2	1	4
66	3	6	3	4	0	4
67	15	12	3,6	3	0	1
68	9	6	2,4	1	0	4
69	12	16	5	2	0	1
70	9	12	5	2	0	3
71	6	6	2	3	1	3
72	12	9	5	2	0	3
73	6	6	3,6	4	0	3
74	6	12	3,4	5	1	2
75	4	6	2	5	1	4
76	12	16	5	4	0	1
77	9	15	3,2	3	1	2
78	12	3	5	3	0	4

79	6	6	3,6	2	0	3
80	15	15	3,1	5	0	1
81	15	12	4,4	1	0	2
82	6	6	4	3	1	3
83	6	9	5,5	4	0	3
84	6	6	3,2	2	1	2
85	12	12	1,7	1	0	1
86	16	16	4,8	1	1	1
87	6	6	6	5	1	5
88	12	12	5,2	1	1	1
89	6	9	5,1	3	1	3
90	12	12	2,3	1	1	1



**PENDAPATAN IBU (PI)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	2,2	2,2	2,2
	4,00	2	2,2	2,2	4,4
	6,00	27	30,0	30,0	34,4
	9,00	19	21,1	21,1	55,6
	12,00	22	24,4	24,4	80,0
	15,00	5	5,6	5,6	85,6
	16,00	13	14,4	14,4	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

**PENDAPATAN AYAH (PA)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,2	2,2	2,2
	3,00	1	1,1	1,1	3,3
	5,00	1	1,1	1,1	4,4
	6,00	25	27,8	27,8	32,2
	9,00	17	18,9	18,9	51,1
	12,00	31	34,4	34,4	85,6
	14,00	1	1,1	1,1	86,7
	15,00	4	4,4	4,4	91,1
	16,00	8	8,9	8,9	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

## PENDAPATAN KELUARGA (PK)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,40	1	1,1	1,1	1,1
	1,50	2	2,2	2,2	3,3
	1,60	3	3,3	3,3	6,7
	1,70	1	1,1	1,1	7,8
	1,90	1	1,1	1,1	8,9
	2,00	5	5,6	5,6	14,4
	2,20	1	1,1	1,1	15,6
	2,30	1	1,1	1,1	16,7
	2,40	4	4,4	4,4	21,1
	2,50	1	1,1	1,1	22,2
	2,60	3	3,3	3,3	25,6
	3,00	9	10,0	10,0	35,6
	3,10	1	1,1	1,1	36,7
	3,20	3	3,3	3,3	40,0
	3,40	1	1,1	1,1	41,1
	3,60	5	5,6	5,6	46,7
	4,00	6	6,7	6,7	53,3
	4,20	1	1,1	1,1	54,4
	4,40	1	1,1	1,1	55,6
	4,60	1	1,1	1,1	56,7
	4,80	2	2,2	2,2	58,9
	5,00	11	12,2	12,2	71,1
	5,10	2	2,2	2,2	73,3
	5,20	1	1,1	1,1	74,4
	5,50	1	1,1	1,1	75,6
	6,00	4	4,4	4,4	80,0
	6,40	1	1,1	1,1	81,1
	6,60	3	3,3	3,3	84,4
	7,00	2	2,2	2,2	86,7
	7,40	1	1,1	1,1	87,8
	7,50	1	1,1	1,1	88,9
	8,00	2	2,2	2,2	91,1

9,00	2	2,2	2,2	93,3
10,00	3	3,3	3,3	96,7
11,00	2	2,2	2,2	98,9
14,00	1	1,1	1,1	100,0
Total	90	100,0	100,0	

**JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA (TK)**

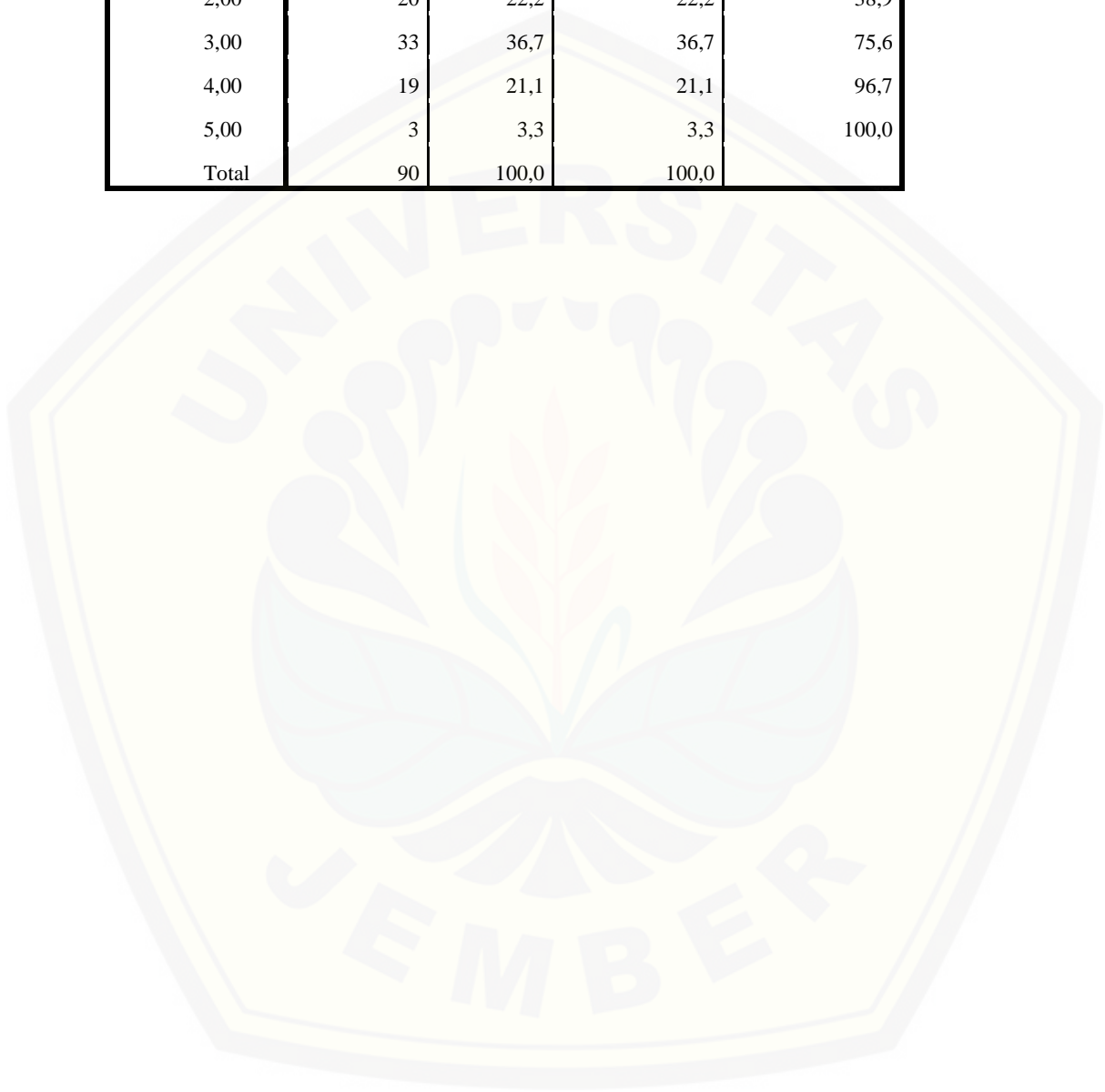
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	11	12,2	12,2	12,2
	2,00	27	30,0	30,0	42,2
	3,00	28	31,1	31,1	73,3
	4,00	19	21,1	21,1	94,4
	5,00	5	5,6	5,6	100,0
Total		90	100,0	100,0	

**STATUS PEKERJAAN IBU (SP)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	57	63,2	50,0	50,0
	1,00	33	36,8	50,0	100,0
Total		90	100,0	100,0	

KUALITAS ANAK (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	15	16,7	16,7	16,7
	2,00	20	22,2	22,2	38,9
	3,00	33	36,7	36,7	75,6
	4,00	19	21,1	21,1	96,7
	5,00	3	3,3	3,3	100,0
Total		90	100,0	100,0	



**LAMPIRAN C. STATISTIK DESKRIPTIF****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pi	90	3,00	16,00	9,9333	3,82423
Pa	90	2,00	16,00	9,8778	3,58783
Pk	90	1,40	14,00	4,5567	2,52302
JTk	90	1,00	5,00	2,7778	1,08904
SPi	90	,00	1,00	,5000	,50280
Y	90	1,00	5,00	2,7222	1,08128
Valid N (listwise)	90				



**LAMPIRAN D. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,846 <sup>a</sup>	,716	,699	,59295

a. Predictors: (Constant), SPi, JTk, Pk, Pa,Pi

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74,522	5	14,904	42,392	,000 <sup>b</sup>
	Residual	29,533	84	,352		
	Total	104,056	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), SPi, JTk, Pk, Pa,Pi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,980	,333		11,955	,000
	Pi	,088	,025	,312	3,479	,001
	Pa	,154	,025	,511	6,043	,000
	Pk	,106	,028	,248	3,831	,000
	JTk	-,253	,067	-,255	-3,772	,000
	SPi	-,094	,131	-,044	-,715	,476

a. Dependent Variable: Y

**LAMPIRAN E. UJI ASUMSI KLASIK**

**a. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,57605159
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,057
	Negative	-,069
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**b. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,980	,333		11,955	,000		
Pi	,088	,025	,312	3,479	,001	,419	2,385
Pa	,154	,025	,511	6,043	,000	,473	2,116
Pk	-,106	,028	-,248	-3,831	,000	,809	1,236
JTk	,253	,067	,255	3,772	,000	,738	1,354
SPi	-,094	,131	-,044	-,715	,476	,906	1,104

a. Dependent Variable: Y

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,136	,176		,773	,442
	Pi	,016	,013	,200	1,219	,226
	Pa	,005	,013	,058	,375	,708
	Pk	-,013	,015	-,101	-,855	,395
	JTk	,066	,036	,228	1,847	,068
	Spi	,013	,070	,021	,191	,849

a. Dependent Variable: RES2

**d. Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,846 <sup>a</sup>	,716	,699	,59295	1,840

a. Predictors: (Constant), SPi, JTk, Pk, Pa, Pi

b. Dependent Variable: Y

**LAMPIRAN F. UJI HIPOTESIS****a. Uji t****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,980	,333		11,955	,000
	Pi	,088	,025	,312	3,479	,001
	Pa	,154	,025	,511	6,043	,000
	Pk	,106	,028	,248	3,831	,000
	JTk	-,253	,067	-,255	-3,772	,000
	Spi	-,094	,131	-,044	-,715	,476

a. Dependent Variable: Y

**b. Uji F****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74,522	5	14,904	42,392	,000 <sup>b</sup>
	Residual	29,533	84	,352		
	Total	104,056	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), SPi, JTk, Pk, Pa, Pi

**c. Uji Koefisienan Determinasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,846 <sup>a</sup>	,716	,699	,59295

a. Predictors: (Constant), SPi, JTk, Pk, Pa, Pi

b. Dependent Variable: Y

## LAMPIRAN G. DATA ANAK BALITA RESPONDEN

No	Usia	Berat Badan	Meningkat Badan	Meningkat badan <sup>2</sup>	IMT	Kategori
1	3	19	1,01	1,0201	18,62562494	3
2	2	15	0,85	0,7225	20,76124567	3
3	3	21	0,89	0,7921	26,51180407	4
4	4	15	0,93	0,8649	17,34304544	2
5	2	14	0,8	0,64	21,875	3
6	5	25	0,99	0,9801	25,50760127	4
7	1	7	0,67	0,4489	15,59367342	1
8	2	11	0,8	0,64	17,1875	2
9	3	14	0,9	0,81	17,28395062	2
10	3	18	0,98	0,9604	18,74219075	3
11	4	20	1,02	1,0404	19,22337562	3
12	5	29	1,05	1,1025	26,30385488	4
13	1	8	0,6	0,36	22,22222222	3
14	2	12	0,86	0,7396	16,22498648	2
15	3	18	0,88	0,7744	23,24380165	3
16	1	10	0,76	0,5776	17,31301939	2
17	4	24	0,96	0,9216	26,04166667	4
18	2	23	0,93	0,8649	26,59266967	4
19	3	21	0,9	0,81	25,92592593	4
20	5	23	1,15	1,3225	17,39130435	2
21	3	24	0,93	0,8649	27,7488727	5
22	2	15	0,9	0,81	18,51851852	3
23	1	12	0,8	0,64	18,75	3
24	3	13	0,87	0,7569	17,17532039	2
25	4	22	1,08	1,1664	18,86145405	3
26	2	13	0,85	0,7225	17,99307958	2
27	2	17	0,81	0,6561	25,91068435	4
28	1	11	0,64	0,4096	26,85546875	4
29	2	15	0,88	0,7744	19,36983471	3
30	3	20	0,89	0,7921	25,2493372	4
31	4	17	0,99	0,9801	17,34516886	2
32	5	22	1,08	1,1664	18,86145405	3
33	1	9	0,75	0,5625	16	1
34	2	11	0,82	0,6724	16,35930993	1
35	3	18	0,9	0,81	22,22222222	3
36	3	16	0,99	0,9801	16,32486481	1
37	1	9	0,62	0,3844	23,41311134	3
38	2	23	0,95	0,9025	25,48476454	4

39	3	17	0,92	0,8464	20,08506616	3
40	1	9	0,66	0,4356	20,66115702	3
41	2	18	0,89	0,7921	22,72440348	3
42	3	19	1,01	1,0201	18,62562494	3
43	5	28	1,05	1,1025	25,3968254	4
44	3	17	0,9	0,81	20,98765432	3
45	5	24	1,11	1,2321	19,4789384	3
46	5	29	1,07	1,1449	25,32972312	4
47	2	14	0,9	0,81	17,28395062	2
48	3	20	0,87	0,7569	26,42356982	4
49	1	10	0,79	0,6241	16,02307323	1
50	2	16	0,9	0,81	19,75308642	3
51	3	20	1,01	1,0201	19,60592099	3
52	2	14	0,89	0,7921	17,67453604	2
53	3	18	1,02	1,0404	17,30103806	2
54	4	22	1,07	1,1449	19,21565202	3
55	2	19	0,82	0,6724	28,25698989	5
56	5	25	1,19	1,4161	17,65412047	2
57	1	10	0,62	0,3844	26,01456816	4
58	2	12	0,8	0,64	18,75	3
59	3	19	1,02	1,0404	18,26220684	2
60	3	18	1,03	1,0609	16,96672636	1
61	4	24	1,14	1,2996	18,46722068	2
62	5	26	1,1	1,21	21,48760331	3
63	1	11	0,7	0,49	22,44897959	2
64	2	16	0,98	0,9604	16,65972511	1
65	3	23	0,95	0,9025	25,48476454	4
66	1	12	0,69	0,4761	25,20478891	4
67	4	21	1,12	1,2544	16,74107143	1
68	2	20	0,89	0,7921	25,2493372	4
69	3	17	1,01	1,0201	16,66503284	1
70	5	24	1	1	24	3
71	3	18	0,87	0,7569	23,78121284	3
72	2	15	0,85	0,7225	20,76124567	3
73	1	10	0,69	0,4761	21,00399076	3
74	3	18	1,02	1,0404	17,30103806	2
75	4	26	1,01	1,0201	25,48769728	4
76	2	11	0,81	0,6561	16,76573693	1
77	2	13	0,87	0,7569	17,17532039	2
78	1	12	0,68	0,4624	25,95155709	4
79	2	14	0,81	0,6561	21,33821064	3

80	3	13	0,89	0,7921	16,41206918	1
81	4	16	0,94	0,8836	18,10774106	2
82	5	26	1,18	1,3924	18,67279517	3
83	1	9	0,66	0,4356	20,66115702	3
84	2	15	0,93	0,8649	17,34304544	2
85	3	18	1,03	1,0609	16,96672636	1
86	3	19	1,1	1,21	15,70247934	1
87	1	13	0,69	0,4761	27,30518799	5
88	2	14	0,91	0,8281	16,90617075	1
89	3	18	0,98	0,9604	18,74219075	3
90	1	9	0,73	0,5329	16,88872209	1

